

Seri E-Book KKN 2023 144

GELIAT SEMANGAT

Desa Rancailat

Dosen Pembimbing
Dr. Endah Meirna, SE., M.Si.

Penulis
Nur Putri, dkk.



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2023

GELIAT SEMANGAT DESA RANCAILAT

Sebuah Pengabdian Mangala untuk Desa Rancailat

Editor: Dr. Endah Meiria, SE, M.Si.

Penulis: Nur Putri, dkk.

TIM PENYUSUN

GELIAT SEMANGAT DESA RANCAILAT

E-book ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

© KKN 2023_Kelompok 144

Tim Penyusun

Editor

Penyunting

Penulis Utama

Layout

Design Cover

Kontributor

Dr. Endah Meiria, SE, M.Si.

Nur Putri, Nabila Sayyidah

Nur Putri Handayani

Tri Anggraeni, Niswa Safitri

Arrafi Fadilah, Ahmad Luthfi

Mahlil Muhammad, Nur Putri Handayani, Nabila Sayyidah, Nur Aini, Niswa Safitri, Arrafi Fadilah, Ahmad Luthfi, Adilah Citra Anindya, , Vara Fajriani, Vionita Maharani, Diva Azro, Suci Haryadi, Tri Anggeraini Br Tarigan, Maisa Tsara Shabirah, Nurul Alda Vera, Rahmat Husnul Yasir Gulo, Bakas Resa, Ilham Muhammad Faqih, Mokhammad Wakhid Rizky Haryanto Muhammad Ali Jalumampang.



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 144

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 144 Mangala yang berjudul: Geliat Semangat Desa Rancailat telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 27 Oktober 2023.

Dosen Pembimbing



Dr. Endah Meiria, SE.,M.Si
NIDN. 0205068502

Menyetujui,
Koordinator Program KKN



Eva Khudzaeva M.Si.
NIDN. 0306108301

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Rina Farida, M.Si
NIP. 1977051320070 120

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji serta syukur kita panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas kehadiran-Nya yang telah memberikan limpahan rahmat, hidayah, nikmat iman, nikmat islam, dan nikmat kesehatan kepada kita semua sehingga pelaksanaan kegiatan KKN Reguler ini dapat berjalan lancar dan sukses sampai pada tahap penyusunan buku laporan akhir kegiatan KKN Mangala 144 dapat diselesaikan sesuai waktu yang telah ditentukan. Sholawat serta salam, kita curahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad shallallahu Alayhi wa Sallam.

Tujuan dibuatnya laporan akhir KKN ini yaitu melaporkan hasil kegiatan yang telah kami lakukan selama KKN di Desa Rancailat, yang dimulai pada tanggal 25 Juli 2023 sampai dengan 25 Agustus 2023.

Buku laporan akhir KKN Mangala 144 yang berjudul “Geliat Semangat Desa Rancailat” ini terdiri atas dasar pemikiran, tempat pelaksanaan program kerja KKN, permasalahan aset utama desa, pemetaan sosial, gambaran umum mengenai desa tempat melaksanakan KKN, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat dan pemberdayaan pada masyarakat. Pada buku ini terdapat pula penggalan kisah inspiratif dari masyarakat Desa Rancailat dan juga teman sekelompok serta biografi singkat dari masing-masing anggota kelompok KKN Mangala 144.

Dalam kegiatan KKN Mangala 144 kami menyadari bahwa keberhasilan dan kemudahan pencapaian kegiatan KKN yang dilakukan dan penyusunan buku laporan ini, kami mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang sudah memberikan keridhoan, doa, motivasi, dan dukungan dengan sepuh hati. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Prof. Asep Saepudin Jahar, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Reguler.
2. Ibu Ade Rina Farida, M.Si selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kami dalam

menyukseskan program KKN.

3. Ibu Eva Khudzaeva M.Si. selaku koordinator Program KKN yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kami dalam menyukseskan program KKN.
4. Ibu Dr. Endah Meiria, SE, M.Si selaku dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan bimbingan, dukungan, arahan, dan motivasi kepada kami mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan penyusunan buku laporan akhir KKN.
5. Ibu HJ. Rumsinah selaku Kepala Desa Rancailat yang telah memberikan kami izin dan membantu menyukseskan pelaksanaan program kerja KKN.
6. Bapak M. Roby Rosadi selaku Sekretaris Desa yang telah memberikan motivasi dan arahan kepada kami dalam pelaksanaan kegiatan KKN.
7. Seluruh Staff pemerintahan Desa Rancailat yang telah membantu kami dalam mengumpulkan data-data masyarakat Desa Rancailat.
8. Seluruh jajaran RT, RW dan Kejaroan Desa Rancailat yang telah memberikan kami bimbingan, dukungan, serta arahan mengenai kebutuhan masyarakat Desa Rancailat.
9. Ibu Eva Selpiana selaku ketua PKK yang telah terlibat dalam program kerja KKN.
10. Bapak Ustad Marsadi selaku pengurus taman baca yang telah mengizinkan dan membantu menyukseskan program kerja taman baca.
11. Bapak Ustad Akimudin selaku Ketua Madrasah diniyah Durotul Qulub RT 12 yang telah mengizinkan dan memberikan kami arahan dalam program kerja mengaji.
12. Bapak Mustagpiri selaku Kepala Sekolah SDN Rancailat II dan juga para Dewan Guru SDN Rancailat II yang telah mengizinkan dan menyukseskan program kerja mengajar di SDN Rancailat.

13. Kepala sekolah PAUD IKHTIANUR Rancailat yang telah mengizinkan kami menyukseskan program kerja Mengajar dan Penghijauan Sekolah.
14. Kepala Sekolah SDN Rancailat I, II & III yang telah mengizinkan kami melaksanakan program kerja KKN Penghijauan Sekolah.
15. Kepala Sekolah SMPN 3 Kresek yang telah mengizinkan kami melaksanakan program kerja Diskusi Publik terkait Pencegahan dan Penanggulangan Kenakalan Remaja di Sekolah.
16. Bapak Samsul selaku Ketua Karang Taruna Desa Rancailat yang telah memberikan motivasi, semangat, dan juga arahan serta bersedia untuk berkolaborasi dalam menyukseskan program kerja KKN Mangala.
17. Bapak KH. Uding selaku Ketua Yayasan Al-Arobi yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan program kerja di Lembaga Pendidikan Al-Arobi.
18. Bapak Haji Ramin Arsaman selaku Kepala Sekolah SMK Al-Arobi yang telah mengizinkan dan memberikan dukungan kepada kami untuk melaksanakan program kerja di SMK Al-Arobi.
19. Seluruh masyarakat Desa Rancailat yang telah berpartisipasi dan sukarela membantu kami selama kegiatan KKN.
20. Orangtua dari teman-teman KKN Mangala 144 yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan doa untuk putra dan putrinya dalam melaksanakan KKN Mangala 144.
21. Para donatur/sponsor yang telah memberikan sumbangan dalam bentuk materi dan uang dalam pelaksanaan kegiatan KKN.
22. Teman-teman anggota kelompok KKN Mangala 144 atas keikhlasan, kerja keras, pengabdian, kesabaran, ketabahan, dan semangat dalam menjalani setiap program kerja dari mulai tahap awal persiapan hingga tahap penulisan laporan akhir ini.

Semoga buku laporan hasil kegiatan KKN MANGALA 144 ini dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi untuk pembaca serta kepada kelompok KKN selanjutnya dalam penyusunan program kerja KKN ditahun yang akan datang.

Ciputat, 29 September 2023

Tim Penulis

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	II
LEMBAR PENGESAHAN	III
KATA PENGANTAR.....	IV
DAFTAR ISI	VIII
Daftar Tabel.....	X
Daftar Gambar.....	XI
IDENTITAS KELOMPOK.....	XIV
RINGKASAN EKSEKUTIF	XV
PROLOG.....	XVII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN	2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	4
D. Fokus dan Prioritas Program	4
E. Sasaran dan Target.....	8
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	10
BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....	13
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial	13
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat	17
BAB III GAMBARAN UMUM	19
A. Karakteristik Tempat KKN	19
B. Letak Geografis	20
C. Struktur Penduduk.....	21

D. Sarana dan Prasarana.....	26
BAB IV Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan	29
A. Kerangka Pemecahan Masalah	29
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pembedayaan Pada Masyarakat	36
C. Faktor-faktor Pencapaian Hasil.....	54
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Rekomendasi.....	57
EPILOG	59
A. Kesan Masyarakat.....	59
B. Penggalan Kisah Inspiratif	60
DAFTAR PUSTAKA.....	83
BIOGRAFI SINGKAT KKN 144 MANGALA.....	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN	106
A. ARSIP SURAT	106
B. DOKUMENTASI	109

Daftar Tabel

Tabel 1.1	: Tempat KKN Sesuai Domisili Peserta MANGALA 144
Tabel 1.2	: Permasalahan/Aset Utama Desa Rancailat
Tabel 1.3	: Fokus dan Prioritas Program
Tabel 1.4	: Sasaran dan Target Program Kerja
Tabel 1.5	: Jadwal Kegiatan KKN MANGALA 144
Tabel 3.1	: Jumlah Penduduk dan Kepala Keluarga (KK) di Desa Rancailat
Tabel 3.2	: Kelompok Usia Penduduk di Desa Rancailat
Tabel 3.3	: Kesejahteraan Keluarga dihitung dari jumlah Kepala Keluarga (KK)
Tabel 3.4	: Sumber pekerjaan/mata pencaharian di Desa Rancailat
Tabel 3.5	: Sarana dan Prasarana yang terdapat di Desa Rancailat
Tabel 4.2	: Matriks SWOT 01 Lingkungan dan Sosial
Tabel 4.2	: Matriks SWOT 02 Kesehatan
Tabel 4.3	: Matriks SWOT 03 Pendidikan dan Keagamaan
Tabel 4.4	: Matriks SWOT 04 Ekonomi
Tabel 4.5	: Program Kerja KKN

Daftar Gambar

- Gambar 3.1 : Desa Rancailat
Gambar 5.1 : Mahlil Muhammad
Gambar 5.2 : Nur Putri Handayani
Gambar 5.3 : Vionita Maharani
Gambar 5.4 : Diba Azro
Gambar 5.5 : Nabila Sayyidah
Gambar 5.6 : Vara Fajarani
Gambar 5.7 : Tri Anggeraini Br Tarigan
Gambar 5.8 : Nur Aini
Gambar 5.9 : Ahmad Luthfi
Gambar 5.10 : Arrafi Fadillah
Gambar 5.11 : Maisa Tsara Shabirah
Gambar 5.12 : Nurul Alda Vera
Gambar 5.13 : Niswa Safitri
Gambar 5.14 : Adilah Citra Anindya
Gambar 5.15 : Suci Haryani
Gambar 5.16 : Ilham Muhammad Faqih
Gambar 5.17 : Muhammad Ali Jalumampang
Gambar 5.18 : Bakas Resa
Gambar 5.19 : Rahmat Husnul Yasir Gulo
Gambar 5.20 : Mokhamad Wakhid Rizky Haryanto
Gambar 5.21 : Arsip Surat
Gambar 5.22 : Pemotongan Tumpeng sebagai Simbolik Peresmian KKN
144
Gambar 5.23 : Sambutan Ketua KKN 144 Pada Saat Pembukaan
Gambar 5.24 : Foto Bersama Pembukaan KKN 144
Gambar 5.25 : Penanaman Pohon di SDN Rancailat II
Gambar 5.26 : Penanaman Pohon di SDN Rancailat I
Gambar 5.27 : Penanaman Pohon di PAUD Ikhtianur
Gambar 5.28 : Penanaman Pohon di PAUD Ikhtianur
Gambar 5.29 : Upacara di SDN Rancailat II
Gambar 5.30 : Mengajar di SDN Rancailat II
Gambar 5.31 : Foto bersama siswa SDN Rancailat II
Gambar 5.32 : Mengajar di SDN Rancailat II

- Gambar 5.33 : Senam Bersama di SDN Rancailat II
- Gambar 5.34 : Mengajar di Madrasah Durotul Qulub
- Gambar 5.35 : Mengajar di Madrasah Durotul Qulub
- Gambar 5.36 : Mengajar di Madrasah Durotul Qulub
- Gambar 5.37 : Mengajar di Madrasah Durotul Qulub
- Gambar 5.38 : Mengajar di Taman Baca Al-Sakinah
- Gambar 5.39 : Mengajar di Taman Baca Al-Sakinah
- Gambar 5.40 : Mengajar di Taman Baca Al-Sakinah
- Gambar 5.41 : Mengajar di Taman Baca Al-Sakinah
- Gambar 5.42 : Mengajar di Taman Baca Al-Sakinah
- Gambar 5.43 : Mengajar di Taman Baca Al-Sakinah
- Gambar 5.44 : Penutupan di Taman Baca Al-Sakinah
- Gambar 5.45 : Foto Bersama saat Workshop Kearsipan Berbasis Arteri
- Gambar 5.46 : Pemaparan Materi Oleh Mahlil Muhammad
- Gambar 5.47 : Foto Bersama saat Sosialisasi Pemilahan Sampah
- Gambar 5.48 : Sesi tanya jawab tentang jenis sampah
- Gambar 5.49 : Suasana Ketika Sosialisasi Pemilahan Sampah
- Gambar 5.50 : Suasana Ketika Sosialisasi Pemilahan Sampah
- Gambar 5.51 : Foto Bersama Saat Diskusi Publik Pencegahan Kenakalan Remaja
- Gambar 5.52 : Foto Bersama Saat Diskusi Publik Pencegahan Kenakalan Remaja
- Gambar 5.53 : Sambutan Guru SMPN 3 Kresek
- Gambar 5.54 : Foto Bersama Saat Pencegahan Seks Bebas di SMK Al-Arobi
- Gambar 5.55 : Foto Bersama Saat Pencegahan Seks Bebas di SMK Al-Arobi
- Gambar 5.56 : Mengajar di PAUD Ikhtianur
- Gambar 5.57 : Mengajar di PAUD Ikhtianur
- Gambar 5.58 : Senam Bersama di PAUD Ikhtianur
- Gambar 5.59 : Suasana makan bersama setelah tasyakuran bersama warga
- Gambar 5.60 : Suasana makan bersama setelah tasyakuran bersama warga
- Gambar 5.61 : Pemaparan Materi Oleh Dr. Endah Meiria, SE, M.Si.
- Gambar 5.62 : Pemaparan Materi Oleh Vara Vajarani
- Gambar 5.63 : Pemaparan Materi Oleh Dr. Endah Meiria, SE, M.Si.
- Gambar 5.64 : Foto Bersama Saat Seminar UMKM Go Digital
- Gambar 5.65 : Pemasangan Kaca Cembung di Desa Rancailat

- Gambar 5.66 : Penyediaan tong sampah di Kantor Desa Rancailat
Gambar 5.67 : Suasana Kerja Bakti di POSKO KKN 144
Gambar 5.68 : Suasana Pawai Obor di Desa Rancailat
Gambar 5.69 : Suasana Pawai Obor di Desa Rancailat
Gambar 5.70 : Suasana Pawai Obor di Desa Rancailat
Gambar 5.71 : Suasana Pawai Obor di Desa Rancailat
Gambar 5.72 : Suasana Karnaval HUT RI Ke-78 di Desa Rancailat
Gambar 5.73 : Suasana Karnaval HUT RI Ke-78 di Desa Rancailat
Gambar 5.74 : Suasana Karnaval HUT RI Ke-78 di Desa Rancailat
Gambar 5.75 : Suasana Karnaval HUT RI Ke-78 di Desa Rancailat
Gambar 5.76 : Suasana Karnaval HUT RI Ke-78 di Desa Rancailat
Gambar 5.77 : Suasana Karnaval HUT RI Ke-78 di Desa Rancailat
Gambar 5.78 : Suasana Lomba HUT RI Ke-78 di Desa Rancailat
Gambar 5.79 : Suasana Lomba HUT RI Ke-78 di Desa Rancailat
Gambar 5.80 : Suasana Lomba HUT RI Ke-78 di Desa Rancailat
Gambar 5.81 : Suasana Lomba HUT RI Ke-78 di Desa Rancailat
Gambar 5.82 : Suasana Lomba HUT RI Ke-78 di Desa Rancailat
Gambar 5.83 : Suasana Lomba HUT RI Ke-78 di Desa Rancailat
Gambar 5.84 : Foto Bersama Penutupan KKN 144

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN2023- 144
Jumlah Desa/Kelurahan : 1 Desa/Kelurahan
Nama Kelompok : Mangala
Jumlah Mahasiswa : 20 Mahasiswa
Jumlah Kegiatan : 10 Kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini disusun berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Rancailat, Kecamatan Kresek Provinsi Banten selama 31 hari. Ada 20 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok 144 ini, yang berasal dari 7 Fakultas yang berbeda. Kelompok KKN 144 bernama "Mangala" yang dibimbing oleh Ibu Dr. Endah Meiria, SE.,M.Si, beliau adalah dosen Jurusan Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Tidak kurang dari 8 kegiatan yang telah dilakukan pada kegiatan ini yang sebagian besarnya merupakan pelayanan kepada masyarakat dengan fokus masing-masing desa/kelurahan tempat KKN berlangsung.

Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah diraih, yaitu:

1. Mengumpulkan bantuan sosial dari para donatur/sponsor dan hasil dana danusan untuk menunjang keperluan program kerja yang dilakukan di desa Rancailat.
2. Menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menerapkan pola hidup bersih dengan membuang sampah pada tempatnya sesuai dengan jenis sampah(Organik,Anorganik &B3).
3. Anak-anak di Desa Rancailat merasa terbantu dan termotivasi untuk terus meningkatkan pengetahuan mereka. Kegiatan tersebut seperti membantu melaksanakan kegiatan belajar melalui program kerja Mengajar di SD & Bimbel Mangala terkait pelajaran Matematika,Bahasa Inggris,Ilmu Pengetahuan Alam & Sosial,serta Pendidikan Agama islam , dan untuk membangun semangat belajar. Selain itu, terdapat pembagian sejumlah buku untuk menunjang pembelajaran.
4. Bekerjasama dengan perangkat di desa/kelurahan, Karang Taruna, PKK, BINMAS, KAMTIBMAS, dan organisasi kemasyarakatan lainnya untuk menyusun kegiatan yang dibutuhkan masyarakat dan mengikuti kegiatan yang ada (dalam hal kegiatan pemberdayaan dan pelayanan masyarakat).

5. Masyarakat merasa terbantu dengan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan. Seperti pada kegiatan Sosialisasi sex education dan juga kenakalan remaja , karena meningkatkan kesadaran orangtua dan para remaja untuk selalu menjaga diri. Terutama dalam lingkaran pergaulan bebas di kalangan remaja.
6. Membuka wawasan warga desa dan pelaku UMKM akan pentingnya Digitalisasi dengan mempromosikan produk di marketplace/e-commerce dalam berjualan/berbisnis produk untuk meningkatkan peluang dan keuntungan.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang dihadapi, antara lain:

1. Kurangnya transportasi untuk mobilitas program kerja KKN di desa.
2. Sulitnya mencari talent dan tempat untuk melakukan program kerja Pentas Seni di Desa Rancailat.
3. Kurangnya komunikasi secara efektif kepada pihak aparat desa Rancailat , karang taruna, dan RT setempat.

Namun demikian, seluruh program kerja pada kegiatan KKN ini dapat terselesaikan dengan baik. Adapun kekurangan- kekurangannya adalah:

1. Masih ada masyarakat desa yang membuang sampah secara sembarangan.
2. Terbatasnya fasilitas desa mempengaruhi hasil akhir kegiatan yang sedang berlangsung. Seperti, balai desa yang kurang luas membuat para hadirin yang dapat mengikuti kegiatan menjadi terbatas.
3. Antusias masyarakat kurang terhadap program kerja seminar UMKM Go Digital dan masyarakat belum sepenuhnya mau dan mengetahui cara dan berjualan di Internet melalui marketplace ataupun e-commerce.

PROLOG

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bismillahirrahmanirrahim. Segala puji dan syukur bagi Allah Yang Maha Kuasa, karena atas izin-Nya pembuatan E-book Kegiatan KKN Kelompok 144 – Mangala dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Shalawat dan salam bagi junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang yang penuh dengan teknologi. Semoga kelak, kita akan mendapatkan syafa'atnya di akhir zaman.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan mahasiswa untuk melaksanakan program dan kegiatan nyata di Desa secara interdisipliner dan lintas sectoral. Hal ini dilakukan dalam rangka pengembangan dan pemberdayaan masyarakat agar dapat meningkatkan literasi serta kualitas hidup masyarakat desa yang bersangkutan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat mengasah kepekaan rasa dan kognisi sosialnya untuk membantu menyelesaikan permasalahan umum yang terjadi di masyarakat desa dan berkontribusi dalam proses pembangunan bangsa.

Setelah melewati masa sulit pandemic COVID-19 yang lalu, kegiatan KKN ini kembali dilakukan secara langsung ke desa-desa. Dampak pandemic begitu nyata, tidak hanya di kota-kota besar, tapi juga sampai ke pelosok. Hampir semua sistem dari tatanan kehidupan kita berubah drastis. Gaya hidup, sistem kesehatan, pendidikan, komunikasi, perdagangan dan bisnis. Banyak hal yang masih perlu dibenahi dan diadaptasi, agar masyarakat dapat cepat menyesuaikan diri pada banyak perubahan yang terjadi agar mampu berkembang dan maju bersama. Di sinilah peran mahasiswa KKN kita sebagai agen perubahan, yang melalui program-programnya dapat menggerakkan dan memberdayakan masyarakat desa secara langsung agar mampu menyesuaikan diri terhadap pesatnya perubahan dunia.

Pada kesempatan kali ini Kelompok KKN 144 Mangala melakukan KKN di Desa Rancailat, Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang, Banten dengan tema “Memberdayakan Masyarakat

Membangun Perubahan”. Sejalan dengan apa yang dihadapi masyarakat saat ini, Kelompok KKN 144 Mangala melakukan berbagai kegiatan dan program yang sebagian besarnya merupakan pelayanan kepada masyarakat. Fokus program pada literasi kesehatan, pendidikan, dan pemberdayaan UMKM setempat melalui digitalisasi. Terlepas dari hambatan dan tantangan yang dihadapi mahasiswa KKN di lokasi, namun program-program yang dijalankan telah membawa perubahan positif pada masyarakat setempat dan manfaatnya dirasakan oleh semua pihak.

“Tak ada gading yang tak retak”, begitupun dalam kegiatan ini tak luput dari kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun akan sangat bermanfaat bagi pengembangan program-program KKN selanjutnya. Akhir kata, semoga E-book Kelompok KKN 144 Mangala: “Geliat Semangat Desa Rancailat” dapat berkontribusi dalam masyarakat, bermanfaat bagi semua pihak, dan menjadi pembelajaran bagi generasi pembangun bangsa yang kreatif, inovatif, berdaya, serta berakhlak mulia.

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Endah Meiria, SE.,M.Si
NIDN. 0205068502

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Semester enam merupakan waktu yang ditunggu-tunggu oleh mahasiswa dan mahasiswi dimana pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata akan diadakan pada semester ini. Dimana setiap anggota kelompok akan diminta untuk berpartisipasi untuk kegiatan tersebut.

Kelompok KKN 144 Mangala melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Rancailat, Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang. Oleh karena itu kelompok 144 Mangala bermaksud untuk meningkatkan sumber daya manusia yang sudah ada di desa Rancailat. Di era yang serba digital mau tidak mau masyarakat harus menyesuaikan dengan seiring berkembangnya zaman.

Oleh sebab itu untuk mencapai tujuan yang dimaksud maka diadakanlah Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN adalah suatu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dimana terjun langsung ke desa yang telah ditetapkan dan juga merupakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Yang menjadi sasaran utama kegiatan ini adalah Desa Rancailat.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan oleh mahasiswa yang dimana mendapatkan bimbingan langsung dari dosen pembimbing lapangan (DPL) dimana mahasiswa terjun langsung untuk melaksanakan program kerja yang sudah terprogram .

Dimana dalam kegiatan KKN ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memberikan aspirasi terbaik guna untuk memberdayakan masyarakat agar nanti masyarakat bisa berpartisipasi langsung untuk mengembangkan desa secara mandiri.

Judul E-Book “Geliat Semangat di Desa Rancailat” dipilih dengan alasan menggambarkan bahwa isi E-Book tersebut berkaitan dengan semangat dan aktivitas yang hidup di Desa Rancailat. Kata "Geliat Semangat" mengungkapkan keberanian, semangat, dan kehidupan yang kuat yang ada. Sedangkan kata “Rancailat” merujuk pada nama desa tempat pengabdian KKN Mangala 144. Kisah-kisah yang ada di Desa Rancailat yang ada pada E-Book ini diharapkan dapat membangkitkan semangat pembaca.

B. Tempat KKN

Berikut adalah nama-nama desa/kelurahan yang mejadi tempat KKN sesuai dengan penempatan kelompok yang dituangkan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 1.1 : Tempat KKN Sesuai Domisili Peserta Mangala 144

No	Nama Peserta KKN	Tempat KKN Sesuai Penempatan Peserta			
		Desa/Kelurahan	Kecamatan	Kab/Kota	Provinsi
1.	Mahlil Muhammad	Rancailat	Kresek	Tangerang	Banten
2.	Arrafi Fadillah	Rancailat	Kresek	Tangerang	Banten
3.	Ahmad Luthfi	Rancailat	Kresek	Tangerang	Banten
4.	Rahmat Husnul Yasir Gulo	Rancailat	Kresek	Tangerang	Banten
5.	Ilham Muhammad Faqih	Rancailat	Kresek	Tangerang	Banten
6.	Muhammad Ali Jalumampang	Rancailat	Kresek	Tangerang	Banten
7.	Wakhid Rizky	Rancailat	Kresek	Tangerang	Banten
8.	Tri Anggraini Br. Tarigan	Rancailat	Kresek	Tangerang	Banten
9.	Vara Fajarani	Rancailat	Kresek	Tangerang	Banten

10.	Maisa Tsara Shabirah	Rancailat	Kresek	Tangerang	Banten
11.	Nabila Sayyidah	Rancailat	Kresek	Tangerang	Banten
12.	Nurul Alda Vera	Rancailat	Kresek	Tangerang	Banten
13.	Diba Azro	Rancailat	Kresek	Tangerang	Banten
14.	Suci Haryani	Rancailat	Kresek	Tangerang	Banten
15.	Adillah Citra Anindya	Rancailat	Kresek	Tangerang	Banten
16.	Nuraini	Rancailat	Kresek	Tangerang	Banten
17.	Nur Putri Handayani	Rancailat	Kresek	Tangerang	Banten
18.	Vionita Maharani	Rancailat	Kresek	Tangerang	Banten
19.	Niswa Safitri	Rancailat	Kresek	Tangerang	Banten
20.	Bakas Resa	Rancailat	Kresek	Tangerang	Banten

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan kelompok KKN 144 Mangala, terdapat beberapa masalah yang ditemukan di Desa Rancailat, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.2: Bidang dan Permasalahan Desa Rancailat

Bidang	Fokus Permasalahan
Bidang Kesehatan dan Lingkungan	<ol style="list-style-type: none">1. Masyarakat desa kurang memiliki kesadaran akan bahaya membuang sampah sembarangan.2. Kurangnya penyediaan tempat sampah, baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat. Selain itu, pengelolaan sampah yang dikumpulkan di suatu lahan masih menggunakan cara yang tradisional dengan melalui proses pembakaran. Hal tersebut tentu memiliki dampak yang negatif bagi kesehatan masyarakat.3. Masih rendahnya edukasi mengenai pergaulan dan pendidikan seks pada remaja.
Bidang Pendidikan	<ol style="list-style-type: none">1. Keterbatasan sarana dan prasarana untuk menunjang pendidikan, seperti tidak tersedianya buku-buku di lembaga pendidikan.
Bidang Ekonomi	<ol style="list-style-type: none">1. Warga desa kurang berminat menjadi pelaku UMKM. Selain itu, kurangnya pengetahuan tentang pemasaran secara digital.

D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan permasalahan yang ditemui di lokasi KKN Mangala 144 berlangsung, berikut ini adalah prioritas program dan kegiatan yang telah dilaksanakan mencakup 4 fokus isu utama di Desa Rancailat:

Tabel 1.3 : Fokus Permasalahan dan Prioritas Program Kegiatan

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Pencegahan pembuangan sampah sembarangan	1. Inventarisasi Tong Sampah	Menyediakan tong sampah di tempat-tempat tertentu.	Kantor Desa Rancailat, TPQ Al-Sakinah, Madrasah Durotul Qulub.
	2. Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik dan Non-Organik	Bekerjasama dengan SDN Rancailat II dan saudara Bakas Resa sebagai narasumber untuk mensosialisasikan pentingnya pemilahan sampah organik dan non-organik.	SDN Rancailat II
Kurangnya edukasi mengenai pergaulan dan pendidikan seks pada remaja.	3. Diskusi Publik Pencegahan dan Penanggulangan Kenakalan Remaja	Bekerjasama dengan BINMAS KAMTIBMAS, bapak Briptu Ade dan SMPN 3 Kresek untuk memberikan edukasi tentang Pencegahan	SMPN 3 Kresek

		dan Penanggulangan Kenakalan Remaja.	
	4. Seminar Kesehatan Remaja tentang Pencegahan dan Penanggulangan Seks Bebas	Bekerjasama dengan Puskesmas Kecamatan Kresek untuk memberikan edukasi tentang Pencegahan dan Penanggulangan Seks Bebas.	SMK Al-Arobi
Sarana dan prasarana pendidikan	5. Mengajar di sekolah dan bimbingan belajar	Mengajar di PAUD Ikhtianur dan SDN Rancailat II.	PAUD Ikhtianur dan SDN Rancailat II
		Memberikan bimbingan belajar bagi siswa di Taman Baca TPQ Al-Sakinah.	Taman Baca TPQ Al-Sakinah
	6. Revitalisasi dan Inventarisasi Taman Baca	Memberikan buku-buku pelajaran Menghias Taman Baca	TPQ Al-Sakinah

Pemberdayaan Masyarakat	7. Seminar UMKM Go Digital	Bekerjasama dengan dosen pembimbing Dr. Endah Meiria SE, M. Si. dan saudari Vara Vajarani sebagai narasumber dengan materi seputar produk dan teknologi yaitu pengembangan produk, strategi bisnis, digitalisasi dan cara berjualan secara <i>online</i> .	Kantor Desa Rancailat
	8. Workshop Kearsipan Berbasis Arteri	Bekerjasama dengan saudara Mahlil Muhammad sebagai narasumber dengan materi mengarsipkan dokumen-dokumen penting di aplikasi Arteri.	Kantor Desa Rancailat

E. Sasaran dan Target

Berikut ini adalah Sasaran dan Target Program Kerja KKN 144 Mangala:

Tabel 1.4: Sasaran dan target KKN 144 Mangala

NO. REG.	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
1.	Pembukaan dan penutupan KKN	Warga Desa Rancailat	30 orang
2.	Kerja Bakti	Anggota KKN Mangala 144 dan masyarakat sekitar	25 orang
3.	Penghijauan Sekolah	Siswa/i di PAUD Iktianur, SDN Rancailat I, SDN Rancailat II, SDN Rancailat III	4 sekolah
4.	Mengajar Mengaji	Siswa/i SD dan SMP di Desa Rancailat	30 orang
5.	Mengajar Pelajaran Umum	Siswa/i PAUD Ikhtianur dan SDN Rancailat II	2 sekolah
6.	Revitalisasi dan Inventarisasi Taman Baca	Siswa SD dan SMP di Desa Rancailat	25 orang
7.	Workshop Kearsipan Berbasis Arteri	Staff Kantor Desa Rancailat	30 orang

8.	Perayaan HUT RI yang ke-78	Warga Desa Rancailat	Keseluruhan warga Desa Rancailat
9.	Diskusi Publik Pencegahan dan Penanggulangan Kenakalan Remaja	Siswa/i SMPN 3 Kresek	50 orang
10.	Pengajian Bersama Warga	Warga Desa Rancailat	30 orang
11.	Pawai Obor dalam rangka Tahun Baru Islam	Warga Desa Rancailat	Keseluruhan warga Desa Rancailat
12.	Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik dan Non-Organik	Siswa/i SDN Rancailat II	60 orang
13.	Seminar UMKM Go Digital	Warga Desa Rancailat	6 orang
14.	Seminar Kesehatan Remaja tentang Pencegahan dan Penanggulangan Seks Bebas	Siswa/i SMK/MA Al-Arobi	50 orang
15.	Inventarisasi Tong Sampah dan <i>Convex Mirror</i> (Cermin Cembung)	Warga Desa Rancailat	3 buah dan 4 buah

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Berikut ini adalah rangkaian jadwal kegiatan KKN Mangala 144:

Tabel 1.5: Jadwal Kegiatan KKN Mangala 144

NO.	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1.	Kegiatan Pra-KKN	
	1. Pembentukan kelompok	5 Mei 2023
	2. Pembekalan KKN	11 Mei 2023
	3. Sosialisasi KKN	16 Maret 2023
	4. Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none">• 12 Juni 2023• 24 Juni 2023• 17 Juli 2023
2.	Pelaksanaan Kegiatan KKN	25 Juli - 25 Agustus 2023
3.	Penyusunan laporan individu	<ul style="list-style-type: none">• 29 Juli 2023• 5 Agustus 2023• 12 Agustus 2023• 19 Agustus 2023• 5 Agustus 2023

4.	Penyusunan <i>E-Book</i> laporan kelompok	
	1. Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis <i>e-book</i> laporan kelompok	01 - 30 September 2023
	2. Penyusunan <i>e-book</i> laporan oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan dosen pembimbing	01 - 30 September 2023
	3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan dosen pembimbing	31 Oktober 2023
	4. Pengesahan <i>e-book</i> laporan	30 November 2023
	5. Penyerahan <i>e-book</i> laporan hasil KKN	
6. Penilaian hasil kegiatan	26 Desember 2023	

G. Sistematika Penulisan

E-book ini disusun dalam dua bagian. Bagian I adalah dokumentasi hasil kegiatan yang berisi lima Bab, dengan perincian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang berisi gambaran umum mengenai pelaksanaan KKN Mangala 144 serta kondisi desa tempat KKN Mangala 144 meliputi dasar pemikiran, tempat KKN sesuai kelompok, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN dan sistematika penulisan.

Bab II Metode pelaksanaan program yang berisikan penjelasan mengenai intervensi sosial/pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.

Bab III Gambaran umum tempat KKN Mangala 144 mengenai karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk, sarana dan prasarana yang terdapat di desa yang menjadi tempat KKN Mangala 144.

Bab IV berisikan Deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan di desa yang ditempati oleh KKN Mangala 144 meliputi kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat, dan faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V berisi Kesimpulan hasil dari pelaksanaan KKN dan rekomendasi dari berbagai pihak agar desa tersebut dapat diajukan sebagai desa pengabdian KKN. Selain itu, bagian II adalah Refleksi hasil kegiatan. Bagian ini meliputi epilog atau penyampaian refleksi hasil kegiatan KKN yang kemudian dilanjutkan dengan penulisan kisah inspiratif warga ataupun tokoh masyarakat di desa yang menjadi tempat KKN Mangala 144.

BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat KKN (Kuliah Kerja Nyata), Kami kelompok KKN Harmonia 38 menggunakan berbagai metode dan pendekatan untuk menunjang pemenuhan kebutuhan vital Desa Situ Ilir serta mencapai solusi dari permasalahan yang dihadapi. Adapun metode dan pendekatan yang dimaksud, yaitu sebagai berikut:

1. Intervensi Sosial

Intervensi sosial diartikan sebagai strategi atau upaya perubahan yang disusun secara sistematis atau terencana terhadap individu, himpunan, maupun komunitas. Menurut Louis, intervensi sosial ialah tindakan yang dilakukan oleh pekerja sosial secara spesifik yang ditujukan untuk membuat perubahan pada sistem atau proses terhadap manusia.¹ Sedangkan menurut Isbandi Rukminto Adi, intervensi sosial merupakan perubahan yang terencana yang dilakukan oleh pelaku perubahan (change agent) terhadap berbagai sasaran perubahan (target of change) yang terdiri dari individu, keluarga, dan kelompok kecil (level mikro), komunitas dan organisasi (level mezzo) dan masyarakat yang lebih luas, baik ditingkat kabupaten/kota, provinsi, negara, maupun tingkat global (level makro).²

2. Pemetaan Sosial

Sebelum dilakukan implementasi mengenai tanggung jawab sosial dan perencanaan pengembangan masyarakat bagi para mahasiswa KKN Mangala 144, maka dilakukan social mapping atau pemetaan sosial terlebih dahulu. Pemetaan sosial adalah

¹ Louise C. Johnson, *Praktek Pekerjaan Sosial (Suatu Pendekatan Generalist)*, terj. Tim Penerjemah STKS Bandung (Bandung, 2001). 62.

² Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta, PT Rajagrafindo Persada, 2008), h. 49

kegiatan yang berguna untuk memahami situasi sosial masyarakat setempat. Kegiatan ini sangat penting karena masyarakat memiliki kondisi sosial, masalah serta kebutuhan yang berbeda. Selain untuk mengetahui kebutuhan dasar masyarakat, potensi sumber daya, dan modal sosial masyarakat, pemetaan sosial juga mengidentifikasi pemangku kepentingan yang terkait dengan keberadaan dan aktivitas pelaku dalam program. Pemetaan sosial dijalankan untuk mengetahui akar permasalahan dan menganalisis potensi konflik yang ada di masyarakat.

Untuk melakukan pemetaan sosial ini dapat dilakukan dengan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

1.) Wawancara

Metode pengumpulan data yang paling umum digunakan adalah wawancara. Metode ini melibatkan suatu pengajuan pertanyaan terkait hal-hal tertentu dengan orang yang bersangkutan pada informasi yang ingin diperoleh. Kegiatan wawancara ini dilakukan di desa sasaran secara struktur untuk mendapatkan dapat mengenai pemetaan sosial dengan mengikuti instrument pedoman wawancara.

2.) Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui penggunaan pancaindera baik penglihatan, pendengaran, penciuman, dan sebagainya untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Metode ini mengamati suatu objek, situasi, dan konteks dengan cara terjun langsung ke lapangan.³

³ M. Sofwan Nugraha, PEMBELAJARAN PAI BERBASIS MEDIA DIGITAL (Studi Deskriptip terhadap Pembelajaran PAI di SMA Alfa Centauri Bandung), Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim Vol. 12, No. 1, 2014), hlm.57

3. Survei

Mengemukakan metode survei merupakan suatu bentuk teknik dengan cara mengumpulkan informasi dari sejumlah sampel berupa orang melalui pertanyaan-pertanyaan.

Gay & Diehl (1982) juga berpendapat metode ini digunakan sebagai kategori umum dalam penelitian yang menggunakan kuesioner dan wawancara, sementara menurut Bailey (1982) mengemukakan metode survei adalah metode atau cara pengambilan data yang dilakukan melalui pertanyaan tertulis. Dapat dipahami bahwa survei dapat dilakukan untuk mengumpulkan informasi atau data masyarakat di suatu wilayah dengan cara kuesioner atau berupa pertanyaan-pertanyaan yang terfokus.⁴

4.) Diskusi Kelompok Terpusat (Focus Group Discussion)

Diskusi terpusat (Focus Group Discussion) merupakan metode pengumpulan data untuk menemukan informasi sekelompok orang melalui diskusi yang bertujuan untuk menghindari diri pemaknaan yang salah. Kitzinger dan Barbour (1999), diskusi kelompok terpusat merupakan suatu kegiatan mengeksplorasi terhadap isu/fenomena khusus yang didapat dari diskusi di mana berfokus pada suatu aktivitas bersama sehingga menghasilkan kesepakatan bersama. Dengan metode ini, data yang diperoleh lebih mendalam, lebih terfokus, lebih informatif serta lebih bernilai. Akan tetapi dalam pelaksanaannya metode diskusi kelompok terpusat masih diperdebatkan sebagai metode yang ideal dalam teknik pengumpulan data.⁵

Untuk membuat pemetaan sosial, Kelompok KKN 079 Balina melakukannya melalui beberapa tahapan yaitu:

⁴ Izzul Islamy, Penelitian Survei dalam Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Inggris, (PuRWokerto: Universitas Muhammadiyah PuRWokerto, 2019).

⁵ Yati Afiyanti, Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif, (Jurnal Keperawatan Indonesia, Volume 12, No. 1, Maret 2008).

1. Kunjungan/Observasi

Kegiatan sosialisasi program ini dimulai sebelum tanggal penempatan di desa lokasi KKN. Kami melakukan kunjungan langsung ke lokasi tempat KKN dan berkunjung kepada pihak terlibat. Misalnya, berkunjung ke kantor desa dan melakukan diskusi bersama pihak aparat desa terkait mana saja yang akan menjadi objek sasaran pengabdian masyarakat. Kegiatan kunjungan dan sosialisasi ke desa harus dilakukan karena pihak-pihak turut berperan dalam kegiatan pemberdayaan dan secara langsung juga ikut berkontribusi untuk mensukseskan program KKN.

2. Menemukan Masalah

Dari hasil Survei lokasi desa KKN, kami anggota KKN 144 Mangala menemukan berbagai permasalahan yang terjadi di Desa Rancailat. Salah satunya adalah bidang pendidikan, yakni terkait dengan rendahnya tingkat literasi masyarakat. Selain itu, terdapat pula pemberdayaan masyarakat, sosial keagamaan dan sebagainya.

3. Meneliti Penyebab Masalah

Setelah permasalahan ditemukan, kemudian anggota KKN 144 Mangala melakukan pendalaman terhadap masalah yang menjadi penyebabnya. Misalnya, rendahnya kesadaran masyarakat terkait pentingnya membaca, rendahnya tingkat pendidikan masyarakat, minimnya infrastruktur desa dan sebagainya.

4. Memecahkan Masalah

Kemudian anggota KKN 144 Mangala mencoba untuk merumuskan solusi dalam memecahkan masalah yang ada tersebut melalui beberapa rancangan program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat seperti pendirian taman baca, sosialisasi ke sekolah-sekolah. Hal ini tentunya melibatkan berbagai pihak yang ada di desa seperti aparat desa, pihak sekolah, dan tokoh masyarakat.

Pemetaan sosial yang telah dilakukan dapat mengeksplorasi struktur yang ada dalam suatu masyarakat, mengidentifikasi siapa saja yang

tinggal di suatu komunitas, mengidentifikasi kelompok- kelompok sosial yang ada dalam masyarakat, serta mengidentifikasi lokasi, akses, dan sumber daya yang ada di daerah tersebut. Manfaat dari adanya pemetaan akan mempermudah dalam menganalisis/survei dari apa masalah yang terjadi dimana pemetaan ini akan membantu dalam memperkuat kegiatan apa yang seharusnya dilakukan atau proyek apa yang akan dibangun.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat desa merupakan upaya meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui penetapan kebijakan, program, dan kegiatan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa. Pemberdayaan juga merupakan sebuah proses menstimulasi, mendorong atau memotivasi individu agar mempunyai kemampuan atau keberdayaan untuk menentukan apa yang menjadi pilihannya. Menurut Dedeh Maryani berpendapat bahwa pemberdayaan masyarakat adalah sebuah proses pembangunan yang menjadikan masyarakat untuk berinisiatif memulai memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri melalui kegiatan social.⁶

Menurut Dedeh Maryani dan Ruth Roselin E. Nainggolan (2019: 8), pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan yang membuat masyarakat berinisiatif untuk memulai kegiatan sosial dalam memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Dengan demikian, pemberdayaan masyarakat bersifat inklusif, dalam arti turut melibatkan masyarakat sasaran program. Keberhasilan program tidak hanya bergantung pada pihak yang melakukan pemberdayaan, tetapi juga oleh keaktifan pihak yang diberdayakan.

Adapun tujuan dari pemberdayaan masyarakat yaitu untuk perbaikan kelembagaan, yang juga turut dalam perbaikan aspek lain pada kehidupan masyarakat yakni dalam perbaikan bidang usaha, pendapatan, lingkungan masyarakat, dan komunitas. Salah satu faktor yang dapat mendukung tercapainya sasaran kegiatan pemberdayaan

⁶ Dedeh Maryani dan Ruth Roselin E. Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), Hal. 8.

masyarakat sangat dipengaruhi oleh jenis pendekatan yang digunakan. Dalam hal ini pendekatan yang dimaksud terkait dengan cara yang digunakan agar masyarakat menjadi kelompok sasaran kegiatan pemberdayaan bersifat terbuka dalam menerima berbagai unsur inovasi yang semuanya itu dimaksudkan agar masyarakat dapat melepaskan diri dari berbagai macam masalah yang ada di lingkungan.

KKN 144 Mangala menggunakan pendekatan problem solving untuk mengetahui dan memahami berbagai macam masalah dan persoalan yang berada di masyarakat desa Rancailat. Problem solving adalah sebuah proses menemukan dan memecahkan masalah menggunakan dasar data dan informasi agar mendapatkan hasil keputusan yang tepat. Pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan problem solving memiliki tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

KKN 144 Mangala berusaha menemukan berbagai macam masalah yang ada di lokasi KKN. Misalnya dalam pemberdayaan masyarakat, inovasi pengoptimalan sarana dan prasarana desa, Pendidikan, ekonomi, social dan keagamaan.

2. Meneliti Akar Sebab Masalah

Setelah ditemukannya permasalahan yang ada di desa tersebut KKN 144 Mangala melakukan pendalaman terkait penyebab terjadinya masalah-masalah yang ada di desa tersebut. Misalnya minimnya pengetahuan masyarakat untuk hal-hal baru, minimnya kesadaran masyarakat terhadap lingkungan, kurangnya pemaksimalan sarana dan prasarana yang ada.

3. Tahap Pemecahan Masalah

Setelah ditemukannya penyebab permasalahan yang ada KKN 144 Mangala mencoba memberikan beberapa solusi untuk memecahkan permasalahan yang ada. Tetapi tidak luput dalam melibatkan berbagai pihak yang ada di desa tersebut seperti pemerintah desa beserta para Staff, Karang Taruna, PKK, RW beserta para Staff, RT beserta Staff, beserta para Staff dan seluruh warga desa. Misalnya Kerja

Bakti ,sosialisasi pentingnya Sex Education dan Pencegahan Kenakalan Remaja,Seminar Kearsipan untuk perangkat desa,Seminar UMKM untuk membantu pelaku UMKM, Mengajar di Sekolah dan mengadakan Bimbel untuk membantu meningkatkan literasi masyarakat desa.

BAB III GAMBARAN UMUM

A. Karakteristik Tempat KKN

Desa yang menjadi tempat KKN Mangala Kelompok 144 adalah Desa Rancailat. Desa Rancailat merupakan desa yang berada di Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang memiliki kondisi tanah yang cukup subur, hal ini bisa dilihat dari banyaknya sawah dan tumbuh-tumbuhan di desa ini. Karena kondisi ini jugalah mayoritas penduduk Desa Rancailat berprofesi sebagai petani. Namun, tidak sedikit juga masyarakat Rancailat yang menggantungkan hidupnya lewat mata pencaharian lain seperti apoteker maupun karyawan swasta di bidang industri. Rata-rata penghasilan warga desa Rancailat sudah termasuk dalam kategori mampu. Jadi, dapat dikatakan bahwa Desa Rancailat merupakan salah satu desa yang sudah maju.

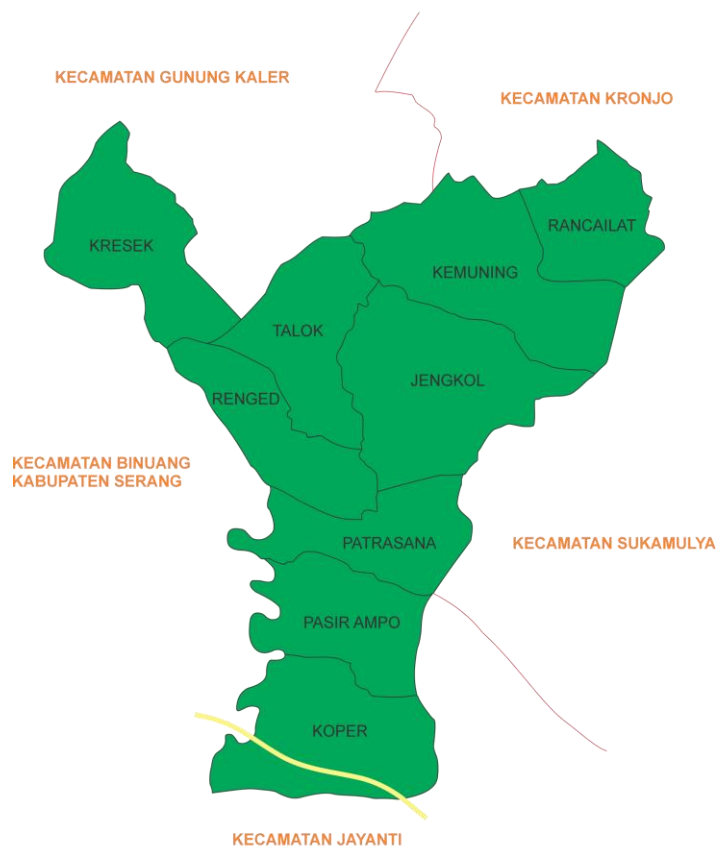
Disamping itu, dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Desa Rancailat dapat dikatakan juga sebagai daerah santri, karena mayoritas warganya memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Rutin menyelenggarakan pengajian (di setiap RT).
2. Jumlah Pesantren dan masjid yang cukup banyak.
3. Sering menggelar acara Santunan Anak Yatim (diringi dengan sholawat dan tilawah yang dibacakan oleh remaja masjid dan santri pesantren).

B. Letak Geografis

Desa Rancailat adalah Desa yang berada di Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang, Banten, Indonesia. Lokasinya berada di sepanjang jalan raya Balaraja-Kronjo, KM 07 dengan kode pos 15620. Kecamatan Kresek, yang terletak di bagian utara Kabupaten Tangerang, terbagi administratif menjadi 9 desa dan memiliki luas wilayah sekitar 27.970 kilometer persegi. Meskipun luas wilayah Kecamatan Kresek hanya mencakup sekitar 2,91% dari seluruh wilayah Kabupaten Tangerang, Desa Rancailat sendiri memiliki populasi yang terdiri dari 2.965 penduduk laki-laki dan 3.009 penduduk perempuan, dengan total keseluruhan penduduk sebanyak 5.974 jiwa.

Gambar 3.1: Desa Rancailat



C. Struktur Penduduk

1. Penduduk dan Kepala Keluarga⁷

Tabel 3.1: Jumlah Penduduk dan Kepala Keluarga (KK) di Desa Rancailat

No	RT	RW	Jumlah Penduduk		Jumlah KK
			Laki - Laki	Perempuan	
1	001	001	270	179	70
2	002		202	176	118
3	003		234	226	163
4	004		245	255	239
5	005	002	208	198	167
6	006		230	181	126
7	007		145	147	118
8	008		254	234	181
9	009		197	207	160

⁷ Chahaya dkk, (2022). Interaksi dalam Zona Imani. KKN Inspire 126:UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

10	010	003	199	195	128
----	-----	------------	-----	-----	-----

11	011		226	211	128
12	012	004	260	247	184
13	013		245	256	214
14	014		210	170	125
<i>Jumlah Total</i>			<i>3125</i>	<i>2882</i>	<i>2121</i>

2. Komposisi Usia Penduduk

Tabel 3.2: Kelompok Usia Penduduk di Desa Rancailat

No	Jenis Kelompok	Jumlah	Laki-laki	Perempuan
1	Di Bawah 1 Tahun	25	19	6
2	2 s/d 4 Tahun	55	34	21
3	5 s/d 9 Tahun	190	120	70
4	10 s/d 14 Tahun	210	100	120

5	15 s/d 19 Tahun	350	200	159
---	-----------------	-----	-----	-----

6	20 s/d 24 Tahun	573	289	284
7	25 s/d 29 Tahun	620	347	324
8	30 s/d 34 Tahun	592	302	336
9	35 s/d 39 Tahun	530	339	216
10	40 s/d 44 Tahun	674	234	340
11	45 s/d 49 Tahun	575	264	296
12	50 s/d 54 Tahun	500	210	234
13	55 s/d 59 Tahun	324	169	185
14	60 s/d 64 Tahun	291	138	153
15	65 s/d 69 Tahun	245	115	130
16	70 s/d 74 Tahun	130	61	69
17	Di Atas 75 Tahun	90	24	66
18	Belum Mengisi	0	0	0

Total	5974	2965	3009
--------------	-------------	-------------	-------------

3. Kesejahteraan Keluarga

Tabel 3.3: Kesejahteraan Keluarga dihitung dari jumlah Kepala Keluarga (KK)

No.	Kesejahteraan Keluarga	Jumlah (KK)
1	Keluarga Prasejahtera (KK)	120
2	Keluarga Sejahtera 1 (KK)	100
3	Keluarga Sejahtera 2 (KK)	150
4	Keluarga Sejahtera 3 (KK)	0
5	Keluarga Sejahtera 3+ (KK)	0
6	Jumlah Kepala Keluarga	370

4. Pekerjaan/Mata Pencaharian

Tabel 3.4: Sumber pekerjaan/mata pencaharian di Desa Rancailat

Jenis Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Buruh Tani	900	0	900

Guru swasta	20	27	47
Pedagang Keliling	40	20	60

Tukang Kayu	12	0	12
Asisten Rumah Tangga	0	35	35
Dukun Tradisional	0	5	5
Wiraswasta	200	189	389
Ibu Rumah Tangga	0	700	700
Perangkat Desa	30	10	40
Buruh Harian Lepas	1.2	3	4.2
Tukang Jahit	7	0	7
Tukang Kue	6	0	6
Tukang Rias	4	2	6
Tukang Sumur	20	0	20

Karyawan Honorer	15	20	35
Tukang Cukur	6	0	6

Tukang Las	7	0	7
Tukang Listrik	4	0	4
Jumlah Total	2.471	4.008	6.479

D. Sarana dan Prasarana

Tabel 3.5: Sarana dan Prasarana yang terdapat di Desa Rancailat

No.	Bidang	Jenis	Jumlah Unit
1.	Kantor Desa/Kelurahan	Gedung Kantor Desa	1
2.	Kesehatan	Bidan	1
		Puskesmas	1
		Poskesdes	5
		Posyandu	5
		Taman Baca	2

3.	Pendidikan	Gedung Sekolah TK	3
		Gedung Sekolah SD	4
		Gedung Sekolah SMP	1

		Gedung Sekolah SMA	1
4.	Peribadatan	Masjid	5
		Musala	25
5.	Air Bersih	Sumur Pompa	5
		Sumur Gali	1
		Penampung Air Hujan	1
		Tangki Air Bersih	1
		Embung	1
		Mata Air	1
		Bangunan Pengolahan Air	1
		Sumur Resapan Air Rumah Tangga (Rumah)	10
		MCK Umum	5

6.	Sanitasi	Jamban Keluarga (KK)	5
		Saluran Drainase/Saluran	2
7.	Umum	Olahraga	8
		Kesenian/Budaya	1
		Balai Pertemuan	1
		Pasar Desa	1
		Sumur Desa	1

BAB IV
Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Tabel 4.4 : Matriks SWOT 04 Lingkungan dan Sosial

Matriks SWOT 01 Lingkungan dan Sosial		
	<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>
Internal		
External	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya kantor desa Rancailat untuk bisa melaksanakan beberapa kegiatan untuk mahasiswa KKN. 2. Tersedianya Pondok Pesantren Al-Arobi. Untuk beberapa kegiatan sosialisasi di Pondok Pesantren Al- Arobi. 3. Tersedianya lapangan umum samping PondokPesantren Al-Arobi untuk melaksanakan hari Kemerdekaan Indonesia 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan limbah Organik dan Non-Organik, karena kelemahan pada desa Rancailat ini tidak ada bank sampah untuk warga desa Rancailat.Maka dari itu, mahasiswaKKN melaksanakan sosialisasi dan pelatihan limbah Organik dan Non-Organik di Sekolah.

<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>STRATEGY (S-O)</i>	<i>STRATEGY (W-O)</i>
<p>1. Adanya kerja sama dengan Kepala Sekolah SDN Rancailat II dalam program sosialisasi dan pemanfaatan limbah Organik dan Non Organik.</p> <p>2. Adanya kerja sama perkarat desa dengan ketua kepanitiaan yang ada di desa Rancailat untuk merayakan hari kemerdekaan Indonesia dan bersedia menjadi juri.</p>	<p>1. Mahasiswa KKN memberikan materi tentang pemanfaatan limbah Organik dan Non-Organik. dan memaparkan materinya oleh Bakas Resa dan kepada siswa kelas 4,5,& 6 SDN Rancailat II</p> <p>2. Mahasiswa KKN ikut membantu dan menjadi panitia di acara peringatan hari Indonesia hari kemerdekaan Indonesia</p>	<p>1. Kerja sama Kepala Sekolah SDN Rancailat dalam program sosialisasi dan pemanfaatan limbah Organik dan Non-Organik.</p> <p>2. kerja sama dengan ketua kepanitiaan yang ada di desa Rancailat tuntut merayakan hari kemerdekaan Indonesia</p>

Tabel 4.2: Matriks SWOT 02 Kesehatan

Matriks SWOT 02 Kesehatan		
Internal	<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya tempat senam di halaman kepala Desa Rancailat 2. Tersedianya balai desa untuk melaksanakan beberapa kegiatan mahasiswa KKN. 3. Tersedianya Pondok Pesantren Al-Arobi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan sosialisasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada lapangan khusus untuk pelaksanaana senam setiap sabtu. 2. Banyak remaja muda hamil di luar nikah dan pergaulan yang bebas.
External		
<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>STRATEGY (S-O)</i>	<i>STRATEGY (W-O)</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya kerja sama dengan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa KKN mengikuti kegiatan senam bersama Ibu-ibu PKK yang dilaksanakan setiap hari sabtu. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerja sama dengan Ibu PKK dan Kepala Desa 2. Kerja sama dengan kepala Sekolah SMK PondokPesantren Al-Arobi dalam program sosisalisasi Sex Education

<p>Ibu PKK dan kepala Sekolah SMK Pondok Pesantren Al-Arobi untuk pelaksanaan program sosialisasi Sex Education dan Sosialisasi Pencegahan Kenakalan Remaja</p>	<p>2. Mahasiswa KKN dan narasumber memberikan materi dan memaparkan materi kepada Ibu PKK dan siswa SMK Pondok Pesantren Al-Arobi tentang Sex Education</p> <p>3. Mahasiswa KKN dan narasumber memberikan materi dan memaparkan materi kepada dan siswa SMP 1 Atas Rancailat tentang Pencegahan Kenakalan Remaja</p>	<p>3. Kerja sama Kepala Sekolah dalam program sosialisasi Pencegahan Kenakalan Remaja</p>
---	--	---

Tabel 4.3: Matriks SWOT 03 Pendidikan dan Keagamaan

Matriks SWOT 03 Pendidikan dan Keagamaan		
	<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>
Internal	1. Tersedianya masjid yang layak untuk tempat beribadah.	

<p style="text-align: center;">External</p>	<ol style="list-style-type: none"> 2. Tersedianya TPA didesa Rancailat untuk tempat belajar mengaji dan menghafal al-Quran. 3. Tersedianya taman baca anak-anak di RT 01 untuk bisa digunakan anak-anak membaca buku. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu kegiatan mengajar mengaji dan menghafal Al-Quran. 2. Menyediakan beberapa buku-buku dari donasi untuk anak-anak, karena pada tempat taman baca tersebut tidak tersedia buku.
<p><i>OPPORTUNITIES (O)</i></p>	<p><i>STRATEGY (S-O)</i></p>	<p><i>STRATEGY (W-O)</i></p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya kerjasama antar mahasiswa KKN dengan warga dalam kegiatan majelis 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa KKN membantu mengajarkan iqro, bimbingan hafalan serta mengajak mereka bermain untuk menghafal doa, bernyanyi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerjasama dengan lembaga TPA Musala An-Nur dan Madrasah Diniyyah Duratul Qulub untuk mengajar ngaji dan

<p>di desa.</p> <p>2. Adanya kerja sama Mahasiswa dalam mengajar ngaji dan bimbingan hafalan al-Quran di Madrasah Diniyyah Duratul Qulub.</p> <p>3. Adanya kerjasama antar mahasiswa KKN dengan pak Ustadz Marsadi untuk membuat rak buku hasil donasi</p>	<p>untuk menghafal kosa kata bahasa Arab, belajar bernyanyi berbahasa Arab mengenai jari-jari tangan, menonton film tentang sahabat Nabi yaitu Uwais Al-Qarni dan film Nabi Yunus As. Anak-anak sangat antusias mendengarkan dan menyimak film tersebut sehingga ketika ditanya, mereka selalu bisa menjawab dengan serempak.</p> <p>2. Mahasiswa KKN memberikan <i>story telling</i> kepada anak-anak taman baca di RT 01 untuk menceritakan sebuah kisah Nabi.</p>	<p>bimbingan hafalan.</p> <p>2. Kerjasama dengan beberapa lembaga dalam perayaan hari tahun baru Islam dan mengarak obor keliling desa.</p> <p>3. Kerjasama dengan pak Ustadz Marsadi untuk membuat rak buku di taman baca.</p>
--	--	---

Tabel 4.4 : Matriks SWOT 04 Ekonomi

Matriks SWOT 04 Ekonomi		
Internal	<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>
	1. Tersedianya balai desa Rancailat untuk sosialisasi UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah).	1. Rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai manfaat UMKM. Kebanyakan masyarakat desa Rancailat ini lebih memilih menjadi kuli pabrik dari pada membangun sebuah usaha.
External		
<i>OPPORTUNITI ES (O)</i>	<i>STRATEGY (S-O)</i>	<i>STRATEGY (W-O)</i>
1. Adanya kerja sama dengan Ibu PKK untuk pelaksanaan sosialisasi UMKM.	1. Mahasiswa KKN memberikan dan memaparkan materi tentang UMKM kepada Ibu PKK.	1. Kerja sama dengan Ibu PKK, dan Ibu PKK sangat antusias dengan sosialisasi UMKM.

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pembedayaan Pada Masyarakat

Program kerja yang merupakan kegiatan pelayanan dan pemberdayaan pada masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5: Program Kerja KKN

Bidang	Keagamaan dan Keislaman
Program	Rancailat Belajar Agama
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Mengajar Ngaji dan Bimbingan Menghafal dan menulis
Tempat, Tanggal	Pondok Pesantren Durrotul Qulub. Pondok Pesantren Durrotul Qulub (31 juli 2023) Pondok Pesantren Durrotul Qulub (1 Agustus 2023) Pondok Pesantren Durrotul Qulub (2 Agustus 2023) Pondok Pesantren Durrotul Qulub (4 Agustus 2023) Pondok Pesantren Durrotul Qulub (7 Agustus 2023) Pondok Pesantren Durrotul Qulub (8 Agustus 2023) Pondok Pesantren Durrotul Qulub (9 Agustus 2023) Pondok Pesantren Durrotul Qulub (11 Agustus 2023)

Lama Pelaksanaan	Kegiatan dilakukan dalam delapan hari atau delapan kali pertemuan sesuai dengan tanggal dan tempat yang tertera.
Tim Pelaksana	Penanggung jawab : Mahlil Muhammad dan Ilham Muhammad. Tim yang membantu : Anggota KKN Mangala 144, ustadz desa setempat, dan anak-anak desa setempat
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pengajaran mengenai baca tulis Al-Quran. • Membantu ustadz dalam melakukan pengajaran. • Meningkatkan ketaqwaan anak-anak dan anggota KKN 144 agar senantiasa lebih dekat dengan Allah dan Al-Qur'an. • Memberikan pengetahuan tentang ilmu Al- Qur'an dan keagamaan kepada anak anak • Mengajarkan anak anak membaca Al-Qur'an dengan makhraj yang benar.
Sasaran	Anak-anak dan remaja Desa Rancailat
Target	40 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan mengajar mengaji adalah salah satu program kerja kelompok KKN 144 yang dilaksanakan di Desa Rancailat - Kresek - Tangerang Selatan. Kegiatan ini mempunyai banyak tujuan baik tujuan sosial maupun keagamaan. Kegiatan mengajar mengaji Al-Qur'an ini sangat bermanfaat

	<p>bagi anggota KKN karena dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan ke dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kehadiran Mahasiswa KKN 144 ini diharapkan dapat membantu anak-anak dalam memberikan bimbingan belajar mengaji Al-Qur'an dan memberikan ilmu keagamaan.</p> <p>Kegiatan mengajar ngaji dan bimbingan menghafal dilaksanakan pada Pesantren Durrotul Qulub. Sebelum kegiatan berlangsung, materi disiapkan agar pembelajaran dapat dilaksanakan secara maksimal.</p>
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini dapat memberikan motivasi kepada anak-anak untuk menjadi lebih semangat belajar mengaji dan meningkatkan antusiasme dalam mengikuti program belajar.
KeberlanjutanProgram	Kegiatan ini tidak berlanjut

Bidang	Sosial dan Pendidikan
Program	Gerakan Literasi Membaca Rancailat
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Revitalisasi dan Inventarisasi Taman Baca

Tempat, Tanggal	TPQ Al-Sakinah, 31 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Bulan
Tim Pelaksana	Penanggung jawab : Adillah Citra Anindya, Arrafi Fadillah Tim yang membantu : Anggota KKN Mangala 144, ustadz desa setempat, dan anak-anak desa setempat
Tujuan	Meningkatkan wawasan dan literasi membaca
Sasaran	Anak-anak dan remaja RT 01 Desa Rancailat
Target	25 Orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan pembukaan donasi buku, masyarakat yang ingin menyumbang dan rela memberikan buku- buku untuk taman baca di Desa Rancailat. Buku- buku tersebut diletakkan di taman baca Al-Sakinah yang terletak di RT 01 Desa Rancailat. Donasi juga dilakukan oleh kelompok 144 dengan memberikan judul buku yang sangat beragam. Kegiatan ini berlanjut dan dilanjutkan oleh Ustad Marsadi selaku pengurus taman baca. Kegiatan tersebut dihadiri oleh anak-anak pada RT 01 sebanyak kurang lebih 25 orang.
Hasil Kegiatan	Tidak sesuai target, karena jumlah keseluruhan anak yaitu 25 orang dan target 35 Orang
KeberlanjutanProgram	Kegiatan ini berlanjut

Bidang	Lingkungan
Program	Penghijauan Sekolah
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Penghijauan Sekolah
Tempat, Tanggal	SDN Rancailat I, 28 Juli 2023 SDN Rancailat II, 28 Juli 2023 PAUD Ikhtianur, 1 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab : Rahmat Husnul Yasir Gulo Tim yang membantu : Anggota KKN Mangala 144 dan sekolah setempat
Tujuan	Menciptakan Lingkungan Sekolah yang asri dan menumbuhkan kesadaran siswa/I terhadap lingkungan alam.
Sasaran	SDN Rancailat I, SDN Rancailat II, PAUD Ikhtianur
Target	3 Sekolah

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dan rasa cinta siswa/i terhadap lingkungan dan alam di sekolah.
Hasil Kegiatan	Sukses
KeberlanjutanProgram	Berlanjut

Bidang	Ekonomi
Program	Seminar UMKM Go Digital
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Seminar UMKM
Tempat, Tanggal	Kantor Desa Rancailat, 19 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab : Maisa Tsara Shabirah, Vara Fajarani Tim yang membantu : Anggota KKN Mangala 144, dosen pembimbing Dr. Endah Meiria SE, M. Si., dan warga Desa Rancailat.

Tujuan	Membantu UMKM Desa Rancailat agar dapat beradaptasi dengan era digitalisasi.
Sasaran	Pelaku UMKM Desa Rancailat
Target	50 orang
Deskripsi Kegiatan	Pada dosen pembimbing Dr. Endah Meiria SE, M. Si. dan Vara Fajarani sebagai narasumber dengan materi seputar produk dan teknologi yaitu pengembangan produk, strategi bisnis, digitalisasi dan cara berjualan secara <i>online</i> .
Hasil Kegiatan	Tidak sesuai target karena warga yang hadir sedikit
KeberlanjutanProgram	Tidak berlanjut

Bidang	Sosial
Program	Perayaan 17 Agustus
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Lomba Perayaan HUT RI Ke-77
Tempat, Tanggal	Lapangan Balai Desa Baru
Lama Pelaksanaan	3 Hari
Tim Pelaksana	Perangkat Desa, Karang Taruna dan Kelompok KKN 144 Mangala
Tujuan	Memeriahkan hari kemerdekaan RI yang ke-78
Sasaran	Masyarakat Desa Rancailat
Target	200 orang
Deskripsi Kegiatan	Sebelum lomba dilaksanakan, dilakukan banyak persiapan, diantaranya membuat <i>flyer</i> , diskusi dengan karang Taruna, menjadi PJ dalam beberapa lomba, dan menjadi Juri serta MC dalam kegiatan tersebut. Lomba yang diadakan pada kegiatan tersebut adalah lomba catur, fotografi, videografi, gapura, cerdas cermat, sepak bola sarung, tumpeng, panjat pinang, pentas seni, adzan, bola terong, estafet kardus, <i>aerobic</i> , lomba goyang balon, dan rebut kursi. Kegiatan ini berlanjut dan dilanjutkan oleh pihak karang Taruna

Bidang	Lingkungan dan Sosial
Program	Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik dan Non-organik
Nomor Kegiatan	06
Tempat dan Tanggal	- SDN Rancailat II Tanggal 15 Agustus 2023
Lama Pelaksana	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab : Arrafi Fadillah dan Tri Anggraeni Tim yang membantu : Anggota KKN Inspire 144,
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan pengetahuan tentang manfaat lingkungan sehat agar dapat mengurangi sampah-sampah yang berasal dari rumah tangga dan dapat mengolahnya menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat <p>Memberikan pemahaman tentang pengolahan kembali sampah yang ada.</p>

Sasaran	siswa-siswi SDN Rancailat II
Target	50 orang
Deskripsi Kegiatan	Sosialisasi pemanfaatan limbah organik dan anorganik ini adalah suatu bentuk kegiatan yang dilakukan untuk membantu salah satu permasalahan yang ada di desa Rancailat yaitu permasalahan sampah. Sosialisasi ini dilakukan dengan pemaparan materi yang berkaitan dengan jenis-jenis sampah dan ciri-ciri sampah organik, nonorganik dan B3. Serta memanfaatkan sampah sebagai pupuk.
Hasil Pemberdayaan	Dengan adanya kegiatan ini, masyarakat memiliki pengetahuan tentang pentingnya mengelola sampah atau limbah dengan baik, dan mengetahui akan beberapa jenis limbah yang bisa dimanfaatkan kembali menjadi barang atau alat yang lebih bermanfaat.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Kesehatan
Program	Sosialisasi <i>Sex Education</i> dan Pra-nikah
Nomor Kegiatan	07
Tempat dan Tanggal	- Aula SMK Al-Arobi (Senin, 21 agustus 2023)
Lama Pelaksana	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab : Nur Aini Tim yang membantu : Anggota KKN Mangala 144, Puskesmas Kresek

Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesadaran kepada masyarakat mengenai bahaya sex bebas • Memberikan penjelasan bahwa pelajaran sex itu harus diajarkan kepada anak dimulai dari kecil karena di Indonesia <i>sex education</i> masih dikenal tabu oleh masyarakat sehingga keluarga tidak mengajarkan kepada anaknya, sehingga anaknya mencari sendiri apa itu sex sehingga karena tidak ada batasan anak-anak makin terjerumus dengan sex itu sendiri • Menjelaskan penyimpangan seksual yang ada seperti gay, lesbian, bisex, dan transgender agar masyarakat mengetahui dan tidak terjerumus ke dalam penyimpangan sex • Menurunkan tingkat penularan penyakit kelamin yang disebabkan oleh sex bebas
Sasaran	Siswa/i SMK Al- Aroby
Target	50 orang

Deskripsi Kegiatan	<p>Seperti yang diketahui penyimpangan-penyimpangan sex sekarang sudah banyak merajalela di masyarakat seperti LGBT, Hamil diluar nikah, penyakitik HIV/AIDS dan penyakit yang menular lain yang disebabkan oleh SEX bebas. Ini jelas menimbulkan kekhawatiran yang serius. Berdasarkan data kementerian kesehatan RI (kemenkes), orang yang hidup dengan HIV di Indonesia mencapai 543.100 jiwa pada tahun 2020 belum lagi penyakit lainnya seperti sifilis yang banyak di temukan di indonesia.</p>
Hasil Pemberdayaan	<p>Masyarakat dan siswa-siswi mengetahui tentang bahaya sex bebas, berbagai penyimpangan, dan penyakit sex yang telah merajalela di masyarakat luas.</p>
Keberlanjutan Program	<p>Tidak berlanjut</p>

Bidang	Kesehatan
Program	Sosialisasi/ Diskusi Publik tentang Pencegahan Kenakalan Remaja
Nomor Kegiatan	08

Tempat dan Tanggal	- Aula SMP 1 Atap Rancailat (Senin, 7 Agustus 2023)
Lama Pelaksana	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab : Bakas Resa Tim yang membantu : Briptu Ade, dan Anggota KKN Mangala 144
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesadaran kepada masyarakat mengenai bahaya Kenakalan Remaja. • Menciptakan masyarakat desa yang taat peraturan dan tidak melakukan perilaku yang menyimpang.
Sasaran	Siswa/i SMP 1 Atap Rancailat/ SMPN 3 Kresek
Target	60 orang

Bidang	Lingkungan
Program	Kerja Bakti
Nomor Kegiatan	09
Tempat dan Tanggal	Posko atau tempat tinggal KKN Inspire 144(Sabtu, 30 juli 2023)
Lama Pelaksana	1 Hari
Tim Pelaksana	Anggota KKN 144 Mangala
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga lingkungan agar tetap bersih, asri,dan bebas dari sampah • Menjaga kekompakan anggota KKN dan menumbuhkan sikap peduli lingkungan.
Sasaran	Anggota KKN Mangala.
Target	20 Orang

Deskripsi Kegiatan	Diadakannya program kerja ini tidak lain adalah sebagai bentuk kepedulian akan lingkungan sekitar. Karena seperti yang diketahui, manusia sering kali abai dengan sampah yang berserakan atau rumput yang telah tumbuh lebat. Oleh sebab itu KKN 144 Mangala mengadakan program kerja ini dalam rangka menumbuhkan kepekaan anggota KKN akan kepedulian tentang lingkungan sekitar.
Hasil Pemberdayaan	Lingkungan posko atau tempat tinggal menjadilebih bersih dan terawat, sekaligus bermanfaat untuk menambah kepedulian anggota terhadap lingkungan sekitar.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Pendidikan
Program	Mangala Mengajar
Nomor Kegiatan	10
Tempat dan Tanggal	SDN Rancailat II PAUD Ikhtianur TPQ As-Sakinah

Lama Pelaksana	1 Bulan
Tim Pelaksana	Anggota KKN 144 Mangala
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di desa rancailat • Menciptakan generasi muda desa agar menjadi bibit-bibit unggul dimasa depan.
Sasaran	Anggota KKN Mangala.
Target	SDN Rancailat II Paud Ikhtianur TPQ As-Sakinah
Deskripsi Kegiatan	Diadakannya program kerja ini tidak lain adalah bentuk pemberdayaan masyarakat desa rancailat dalam meningkatkan mutu dan kualitas generasi bangsa agar dapat menciptakan masyarakat sebagai SDM yang unggul dimasa yang akan datang.
Hasil Pemberdayaan	Lingkungan posko atau tempat tinggal menjadilebih bersih dan terawat, sekaligus bermanfaat untuk menambah kepedulian anggota terhadap lingkungan sekitar.

Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

C. Faktor-faktor Pencapaian Hasil

1. Faktor Pendorong

Kegiatan KKN 144 MangalaAlhamdulillah telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan apa yang ditargetkan. Berkat kerjasama dan dukungan dari beberapa pihak sehingga dapat terwujud keberlangsungan kegiatan KKN 144 Mangala yang dilaksanakan di Desa Rancailat, Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Faktor pendorong keberhasilan program diantaranya adalah:

a. Koordinasi

Kemampuan berkomunikasi dalam suatu kegiatan sangatlah penting. Untuk itu, dalam kegiatan KKN 144 ini komunikasi dan koordinasi sangat penting untuk dijaga baik antar sesama anggota, dosen pembimbing, aparat desa, maupun masyarakat sekalipun. Koordinasi dibangun secara kekeluargaan dan sistematis.

b. Partisipasi Warga

Partisipasi warga dalam kegiatan KKN 144 Mangala ini sangatlah antusias. Menurut pengakuan anggota, setiap diadakannya kegiatan, warga sangatlah senang dan merasakan manfaatnya. Kesan baik masyarakat pun didapatkan, hal tersebut dibuktikan ketika kegiatan KKN berakhir dan Kelompok KKN meninggalkan desa, banyak masyarakat desa yang bersedih dan merasa kehilangan.

c. Pengalaman Masing-Masing Anggota

Setiap anggota memiliki pengalamannya masing-masing, ada beberapa anggota kelompok KKN 144 yang memang memiliki pengalaman sosial di masyarakat, diantaranya ada yang memiliki usaha dalam bidang e-commerce, sehingga dapat menjadi narasumber dalam sosialisasi UMKM. Maka dari itu, tidaklah sulit untuk mengimplementasikan program di masyarakat.

d. Kemampuan dan Kompetensi yang Dimiliki Anggota KKN144

Berdasarkan laporan mingguan yang ditulis dalam Google Document, banyak diantara anggota Kelompok KKN 144 Mangala yang membuat program kerja berdasarkan dengan kemampuan yang dimiliki. Terlebih dalam bidang pendidikan serta kemampuan berbisnis yang sangat dibutuhkan masyarakat desa pada umumnya.

2. Faktor Penghambat

Kendala dan Hambatan yang dialami oleh kelompok KKN Mangala 144 didasari oleh dua aspek, yaitu aspek internal dan eksternal. Adapun faktor penghambat adalah sebagai berikut :

a. Internal

Perbedaan pendapat serta penggunaan emosi yang kadang terlewat batas merupakan salah satu kendala yang dihadapi. Dalam beberapa kasus terdapat perbedaan pendapat yang memicu *gap*, namun tidak sampai ketahap serius karena dalam menyelesaikan problem tersebut. Ketua sebagai penengah menjadi daya utama dalam meredakan masalah yang terjadi.

b. Eksternal

Kondisi masyarakat yang bervariasi serta perbedaan kelompok antara Pemerintah desa dan oposisinya beberapa kali menjadi permasalahan yang datang dari lingkup luar. Sebagai contoh, perbedaan pendapat antara penduduk yang pro dan kontra terhadap pemerintah memberikan kesulitan dalam menentukan keputusan terkait program kerja yang akan direalisasikan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Selama kurang lebih satu bulan pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berlangsung di Desa Rancailat, Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Dengan adanya Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, diharapkan mahasiswa dapat berperan dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat sebab di masyarakat tidak hanya ilmu yang perlu diterapkan tetapi bagaimana cara mahasiswa menyatu dengan lingkungan masyarakat.

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Rancailat, Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang selama kurang lebih satu bulan sejak diterjunkan mulai tanggal 25 Juli – 25 Agustus 2023 merupakan serangkaian kegiatan yang saling berhubungan antara koordinator dan pelaksana. Dari kegiatan – kegiatan yang telah terlaksana dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Semua program dapat terlaksana dengan baik dan lancar walaupun ada beberapa kendala, namun hal tersebut dapat diatasi. Kegiatan program kelompok ini dilaksanakan pada pagi hari, siang hari serta sore hari, juga ada yang dilaksanakan di luar waktu tersebut. Dengan terlaksananya program-program tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa Rancailat.
2. Keterlaksanaan program ini tidak terlepas dari adanya kerjasama antara pihak masyarakat serta adanya kerjasama antar mahasiswa yang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Rancailat. Sehingga dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan mahasiswa/i dituntut untuk dapat hidup bermasyarakat dan memahami realita masyarakat dengan menggunakan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimilikinya.

Keberhasilan program-program Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada akhirnya akan memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara mahasiswa dan masyarakat. Sisi positif bagi mahasiswa adalah meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar.

3. Baik di masyarakat dan memperluas cakrawala pemikiran serta dapat melatih keaktifan mahasiswa dalam hidup bermasyarakat.

Dengan adanya antusias yang baik dari masyarakat, membantu mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam belajar bersosialisasi dengan warga masyarakat, belajar bersikap dan beradaptasi dengan orang lain sesuai dengan norma yang berlaku. Di samping itu, peran serta masyarakat juga mendukung dalam kelancaran pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN).

B. Rekomendasi

Berdasarkan Pengalaman selama Menjalankan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Rancailat, Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang ada beberapa hal pengalaman positif dan negatif yang dapat dijadikan saran dan rekomendasi agar kedepannya pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat berjalan dengan baik. Adapun saran dan rekomendasi yang mana diberikan oleh mahasiswa KKN kepada Desa Rancailat diantaranya adalah :

1. Kepada Warga Masyarakat Desa Rancailat, Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang
 - a. Dapat menyempurnakan program mahasiswa KKN Mangala 144 yang belum sesuai dan melanjutkan program-program yang berkelanjutan.
 - b. Program-program yang telah dilaksanakan mahasiswa KKN Mangala 144 semoga dapat diteruskan dan dikembangkan serta dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat setempat.
2. Kepada Pemerintah dan Perangkat Desa Setempat.
 - a. Diharapkan kepada Pemerintah Desa setempat untuk berupaya memfasilitasi segala keperluan yang dibutuhkan oleh masyarakat setempat, serta menanggulangi setiap problematika yang terjadi di Desa Rancailat.
 - b. Diharapkan kepada Pemerintah Desa setempat untuk terus mengarahkan agar masyarakat desa bisa memajukan Desa Rancailat

3. Kepada Mahasiswa/i KKN berikutnya
 - a. Diharapkan mahasiswa KKN telah siap menghadapi permasalahan di lokasi KKN yang bersifat individu maupun kelompok.
 - b. Ketersiapan keterampilan serta perencanaan yang lebih matang dan terprogram dengan baik sebelum terlaksananya KKN serta lebih sering untuk melakukan koordinasi dengan peserta lain dalam satu kelompok dengan warga atau aparat pemerintah setempat.
 - c. Menjadikan segala hal yang dilakukan selama KKN sebagai bekal dalam pembelajaran hidup bermasyarakat

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

Berdasarkan beberapa pendapat masyarakat Desa Rancailat terhadap hadirnya KKN 144 Mangala, Berikut adalah kesan masyarakat berdasarkan pendapat mereka:

Kepala Desa Rancailat, Hj. Rumsinah: Ibu Rumsinah mengucapkan banyak terima kasih kepada mahasiswa peserta KKN atas pengabdian mereka selama satu bulan. Ia melihat kontribusi positif mereka dalam berbagai program dan kegiatan di desa. Selain itu, pengenalan masyarakat Desa Rancailat terhadap dunia digital merupakan langkah penting. Harapannya adalah bahwa upaya mereka akan menjadikan desa Rancailat menjadi tempat yang lebih baik.

Ustadz Marsadi, Guru Taman Baca Desa Rancailat: Ustadz Marsadi mewakili orang tua dan santri, mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa peserta KKN atas pengabdian mereka. Ia berharap pengabdian mereka akan menjadi amal jariyyah (amal yang terus mengalir) dan bahwa mahasiswa tersebut akan mencapai kesuksesan di masa depan.

Mama Zahra, Wali Murid Siswi PAUD Ikhtianur: Mama Zahra melihat dampak positif dari kehadiran mahasiswa KKN dalam mengajar anak-anak di PAUD. Anak-anak menjadi lebih semangat, percaya diri, dan tidak manja lagi. Metode pengajaran yang digunakan oleh mahasiswa, seperti bernyanyi dan bermain, ternyata efektif dan menyenangkan bagi anak-anak.

Mardani, UMKM Desa Rancailat: Mardani merasa terbantu setelah mengikuti program Seminar UMKM Go Digital yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN. Seminar tersebut memberikan wawasan baru mengenai dunia digital dan bagaimana memanfaatkannya dalam berwirausaha. Pelatihan yang diberikan juga memberikan pemahaman tentang pemasaran produk melalui e-commerce dan pembayaran non-tunai melalui QRIS.

Kehadiran mahasiswa KKN 144 Mangala di Desa Rancailat memberikan kontribusi yang beragam, mulai dari pembelajaran bagi anak-anak di Desa Rancailat, hingga pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di desa. Kesan masyarakat secara keseluruhan adalah positif, dengan harapan bahwa hal ini akan berdampak baik bagi perkembangan desa mereka.

B. Penggalan Kisah Inspiratif

“Harmoni Pemimpin”

Oleh: Mahlil Muhammad

Desa yang asri, terdapat seorang pemimpin yang memiliki hati yang tulus dan penuh keindahan, Ibu Hj. Rumsinah, kepala Desa Rancailat. Saat matahari merunduk di cakrawala dan kelompok KKN 144 tiba di Desa Rancailat, kami akan selamanya mengenang sambutan hangat yang datang dari Ibu Hj Rumsinah. Ibu Rumsinah adalah pribadi yang tulus dan dermawan. Meski tidak memiliki kemewahan yang berlimpah, beliau membuktikan bahwa kekayaan sejati terletak di dalam hati manusia. Saat para mahasiswa tiba, beliau tidak hanya memberikan tempat tinggal yang nyaman, tetapi juga memberikan hangatnya keluarga desa. Ibu Rumsinah membuktikan bahwa kebaikan sejati tak perlu diukur dalam materi, melainkan dalam kepedulian yang tulus.

Kami KKN 144 tidak bisa tidak terpujau oleh kebaikan hati Ibu Rumsinah yang selalu bersinar terang, seperti bintang-bintang yang menerangi malam. Dari pertemuan masyarakat desa hingga proyek-proyek pembangunan, Ibu Rumsinah adalah inspirasi yang tak pernah lelah memberi semangat bagi mereka untuk bekerja keras demi kemajuan desa. Ibu Rumsinah adalah pemimpin yang tahu betul bahwa harmoni dan persatuan adalah kunci bagi kemajuan desa. Beliau selalu mendukung setiap inisiatif yang berasal dari para mahasiswa KKN, membuktikan bahwa tidak hanya seorang pemimpin yang baik, tetapi juga seorang mentor yang peduli.

Salah satu momen yang paling mengesankan adalah ketika Ibu Rumsinah memberikan pinjaman sebuah truk desa untuk membawa para mahasiswa berkeliling ke pantai. Di tepian pantai, di bawah langit yang

cerah, kami merasakan betapa berharga momen itu. Ibu Rumsinah adalah seniman yang merinci lukisan indah dari surga. Namun, seperti lagu yang berakhir, waktu pun akhirnya menyebabkan perpisahan. Saat saat perpisahan tiba, kebahagiaan kami tercampur dengan rasa sedih yang mendalam. Kami tahu bahwa saatnya telah tiba untuk mengucapkan selamat tinggal pada Desa Rancailat dan pada pemimpin yang hatinya indah.

Di hari perpisahan, mata teman-teman KKN 144 bersinar secerah bintang di malam yang gelap. Ibu Rumsinah, dengan hati yang penuh kasih, memberikan kata-kata bijak yang seperti puisi tentang kehidupan dan perjuangan. Beliau mendorong kami untuk terus berkarya dan menjaga semangat kebaikan yang telah kami bawa bersama selama KKN.

Saat kami berjalan menjauh, kisah indah kami di Desa Rancailat adalah bab dari buku kenangan yang tak terlupakan. Kami telah belajar bukan hanya tentang kerja keras, pengorbanan, dan kesabaran. Tetapi juga tentang kebaikan hati, kedermawanan, dan harmoni yang ada dalam sebuah komunitas yang bersatu. Meskipun perpisahan itu meninggalkan rasa sedih, kami tahu bahwa kenangan tentang Ibu Rumsinah dan Desa Rancailat akan selalu mengalir dalam karya tulis ini, membawa cahaya dan inspirasi untuk setiap langkah yang kami ambil di masa depan.

“Kenangan Singkat Namun Melekat Dihati”

Oleh Nur Putri Handayani

25 Juli 2023, awal dari cerita KKN di Desa Rancailat dimulai. Pertama kali bagiku melakukan pengabdian di tempat yang baru saja ku kenal. Rancailat, merupakan salah satu desa di Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang. Kesan pertama ku tentang desa ini adalah desa yang asri dan masih banyak dikelilingi pepohonan dan sawah. Namun ternyata saat itu terasa sama seperti di Jakarta.

Saat tiba di Rancailat, kami mulai membersihkan-bersihkan Posko dan mengadakan briefing untuk program kerja KKN kami. Hari kedua, aku dan beberapa perwakilan kelompok melakukan Sosialisasi terkait program kerja di SDN Rancailat II. Kepala Sekolah dan Guru menyambut kami dengan baik. Hari senin, minggu pertama kami KKN di desa rancailat, aku dan teman-teman KKN mulai melakukan perdana mengajar di SDN Rancailat II. Saat itu aku kebagian mengajar di Kelas 1, namun ketika sampai di depan

ruang kelas, guru tersebut menyuruhku untuk membantu mengajar di kelas lain saja karena guru itu telah didampingi guru lain.

Akhirnya saat itu aku memutuskan untuk bergabung mengajar di kelas 3 bersama temanku Nabila & Rain. Luar biasa antusias dan semangat para murid kelas 3 yang kami ajarkan. Hari pertama kami mengajar sudah merasa kelelahan secara fisik dan mental, namun kami tetap senang saat mengajar kelas 3. Hari berikutnya, aku tidak lagi mengajar bersama Nabila & Rain. Aku ditugaskan mengisi kelas di Kelas 2B. Kedatanganku disambut baik oleh Guru dan para murid kelas 2B. Aku memulai mengenalkan diriku, dan saat itu bu Guru Ibu Murni, mempersilahkanku untuk mengisi kelas. Pelajaran yang ku ajari adalah materi tema tentang Pancasila. Aku menggunakan metode belajar sambil bermain, di awal aku menjelaskan tentang setiap sila dari Pancasila, ciri khas setiap sila menggunakan symbol dan juga menjelaskan maknanya setelah itu kami bermain tebak-tebakan tentang Pancasila dan dilanjutkan dengan mengajar membaca satu persatu maju ke depan. Aku senang sekali para murid sangat antusias saat aku mengisi kelas 2B.

Setelah itu aku rutin mengajar di kelas 2B, kecuali saat ada kegiatan proker lain atau dapat giliran piket masak. Di hari yang cerah, seperti biasa aku melakukan proker mengajar di SDN Rancailat II. Dan saat itu merupakan jam pelajaran menggambar, ada satu murid Intan namanya, Ia memberikan ku sebuah hasil gambar yang menampilkan manusia yang bergandengan satu sama lain dan menulis nama temannya, Ibu Guru Murni, dan juga Aku. Saat ini aku terharu sekaligus senang diperlihatkan hasil gambarnya. Intan merupakan murid yang pintar sangat antusias saat ku mengajar diantara murid lainnya. Dua minggu kami mengajar, dan mengalami permasalahan terhadap proker kami yang lainnya yang harus tetap berjalan. Dengan berat hati kami harus berpisah lebih awal dengan SDN Rancailat II. Program kerja kami tentang sosialisasi pemilahan sampah Organik, Nonorganik, serta B3 sekaligus menjadi penutupan proker mengajar dan perpisahan kegiatan mengajar di SD. Suasana saat itu penuh haru dan kesedihan, tak rela harus meninggalkan anak-anak yang telah kami ajar, meski terasa singkat, namun kegiatan mengajar di SDN Rancailat II tetap membekas di hati kami selamanya.

“Pengalaman dan Hal-Hal baru Di Desa Rancailat”

Oleh Diba Azro

Ketika saya mengikuti KKN disitulah saya mencoba akan hal-hal baru. Rancailat adalah suatu desa dimana desa itu terletak di Kecamatan Kresek, Kota Tangerang yang dimana didesa tersebut saya dan kelompok KKN 144 memulai hari hari kurang lebih 30 hari. Pertama kali saya datang ke Desa Rancailat ialah pada saat survei kedua disitu saya benar-benar bingung apa yang harus nanti dilakukan disana selama kurang lebih 30 hari karena desa tersebut bisa dibilang tidak seperti desa karna bisa dilihat dari kemajuan di desa tersebut. Pada tanggal 25 Juli tibalah saya dan kelompok KKN saya mengawali hari pertama keberangkatan di Desa Rancailat dengan menggunakan tronton. Pada hari pertama di Rancailat saya cukup cape dikarenakan perjalanan yang lumayan jauh. Sampailah pada sore hari nya pengalaman pertama saya melihat teman-teman saya memasak soto ayam sebagai hidangan pada hari pertama KKN di Desa Rancailat.

Hal yang tidak biasa ialah kelompok kami memasak soto tersebut dengan menggunakan kayu bakar dikarenakan kompornya belum bisa pemandangan tersebut ialah menjadi hal baru yang saya lihat. Malam pun datang mengawali malam pertama di rancailat saya dan 5 teman kamar saya tidur belum memakai kipas dan hanya dilapisi karpet saja.

KKN adalah tempat untuk kita bisa bercanda, mencari kenyamanan, merasakan susah, merasakan konflik secara bersama-sama. Hal ini kita bisa mempelajari dan menyesuaikan perilaku kita yang berbeda ke setiap anggota yang memiliki sifat dan perilaku yang berbeda.

Dari semua itu konflik kecil mulai bermunculan karena ketidaksesuaian perilaku yang kita inginkan dengan anggota lain yang sedari awal sudah sifat dan perilakunya seperti itu. Dari sinilah kita menyadari bahwa kita tidak bisa merubah sifat dan perilaku seseorang yang kita inginkan karena itu adalah sesuatu hal yang sulit. Itu yang saya rasakan saat minggu pertama saat baru tinggal bersama dengan anggota kelompok saya harus ada penyesuaian di dalam minggu pertama. diminggu pertama juga saya masih nangis karena kangen dengan rumah namun hal tersebut hanya terjadi didalam minggu pertama saja. Di minggu selanjutnya, kami sudah mulai nyaman dengan satu sama lain. Jika tidak, maka kegiatan yang kita sudah rencanakan sebelumnya tidak akan berjalan apabila kita tidak menyatu.

Selama satu bulan kami menikmati kebersamaan untuk bekerja sama dalam melakukan segala hal agar semua tugas dan aktivitas sehari-hari berjalan lancar. Saya dan anggota saya tidak hanya mengurus program kerja yang kami sudah rencanakan tetapi juga mengurus segala kebutuhan sehari-hari seperti halnya dalam menyiapkan makanan pokok, membeli cemilan dan segala hal tentang kebutuhan. Di KKN ini, kita belajar untuk berumah tangga untuk mengatur segala kebutuhan selama sebulan seperti mengatur keuangan, membeli bahan-bahan yang akan diperlukan untuk makan selama sebulan. Secara bergantian kami pergi ke pasar untuk membeli bahan-bahan. Kita juga terkadang pergi ke pasar bukan hanya membeli kebutuhan sehari-hari saja tetapi juga membeli barang untuk keperluan program kerja kami. Terkadang kami harus keluar desa untuk membeli barang atau bahan tersebut karena barang-barang yang kami inginkan tidak ada di pasar maupun desa yang kami tempati.

Hari-hari kami lewati secara bersama-sama dalam suka dan duka, senang dan sedih, marah, kesal, tertawa dan kebiasaan-kebiasaan para anggota. Saya dan anggota saya telah melewati itu semua dan sangat menikmati untuk tinggal bersama mereka semua. Ketika kami melakukan penutupan bersama dengan kelompok lain, kita teringat masa-masa pertama kali kami tinggal bersama, bercanda bersama, dan sedih bersama. Hal ini tidak bisa kami lakukan apabila KKN ini tidak terlaksana. Sungguh memori yang tidak akan saya lupakan, kenangan indah bersama mereka. Hanya di Desa Rancailat saya bisa pulang malam, makan ayam potong sop, dan masih banyak lagi. Segitu saja kisah yang saya punya di Desa Rancailat. Kenangan ini cukup dikenang namun tidak untuk diulang.

“Kehangatan Yang Tulus”

Oleh Nabila Sayyidah

Sambutan yang hangat oleh Ustad Marsadi saat Kelompok KKN Mangala 144 pertama kali berkunjung ke TPQ Al-Sakinah. Kami membicarakan maksud kedatangan untuk mengadakan program kerja Mengajar Mengaji dan Bimbingan Belajar (Bimbel) di TPQ tersebut. Dengan tangan terbuka, Pak Ustad Marsadi menerima program yang kami buat.

Hari pertama KKN pun tiba, satu per satu program kerja yang kami rencanakan mulai dilaksanakan, salah satunya mengajar di TPQ Al-Sakinah. Setelah melaksanakan sholat magrib, saya beserta teman-teman bersiap-siap

berangkat menuju TPQ Al-Sakinah. Sesampainya di sana, sangat terasa sambutan hangat dari adik-adik. Kemudian, untuk mengenal lebih dekat, kami pun masing-masing dari anggota Kelompok KKN Mangala 144 memperkenalkan diri, begitu juga sebaliknya, adik-adik masing-masing menyebutkan namanya. Saya dan teman-teman KKN Mangala 144 menyampaikan apa saja program yang akan diajarkan kepada adik-adik, diantaranya mengaji, hafalan doa-doa, kisah nabi dan pelajaran umum seperti matematika, bahasa Inggris, dan IPS. Kesan yang menyenangkan di hari pertama membuat saya ingin segera mengajar kembali di tempat tersebut.

Hari rabu dan hari minggu adalah hari yang sangat saya tunggu-tunggu karena saya akan mengajar di TPQ Al-Sakinah. Hari-hari selanjutnya merupakan hari yang menyenangkan bagi saya karena saya tidak hanya mengajar, saya juga mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman dari adik-adik yang beraneka ragam. Mila, Cinta, dan Dela yang selalu menunggu kedatangan dan menyambut kakak-kakaknya. Si Imut Nisa dan Dea yang menggemaskan. Vino yang aktif berlari ke sana dan kemari, namun sangat sedih ketika kehilangan Al-Qur'annya. Bibin dan Putri yang serius mendengarkan cerita nabi dari kakak-kakaknya. Ahmad dan Evan yang memiliki rasa keingintahuan yang tinggi. Kayla, Nisa, Suci, Jajat dan Endi yang sangat antusias ketika belajar perkalian dengan jari-jemari dan adik-adik lainnya yang bersemangat ketika menerima pelajaran.

Waktu selesai KKN pun tiba, banyak kenangan manis di TPQ Al-Sakinah yang saya dapatkan. Saya berharap ilmu yang sudah diajarkan dapat berguna untuk adik-adik. Terima kasih saya ucapkan kepada Pak Ustad Marsadi yang telah memberikan saya dan teman-teman kesempatan untuk mengenal lebih jauh adik-adik Rancailat.

“Jalan Yang Jauh Jangan Lupa Pulang”

Oleh Tri Anggeraini Br Tarigan

Semester enam adalah waktu dimana para mahasiswa akan disibukkan dengan kegiatan yang bernama KKN atau bisa disebut dengan Kuliah Kerja Nyata. KKN ini akan dibagi menjadi beberapa kelompok yang anggotanya berasal dari berbagai fakultas dan berbeda daerah asal masing-masing. Dan disinilah kisah itu akan dimulai.

Pertemuan pertama dimana seluruh anggota kelompok akan memperkenalkan diri masing-masing, dimana setelah tahap perkenalan selesai maka pembahasan selanjutnya ada pembagian divisi seluruh individu. Maka selanjutnya akan dibahas mengenai program kerja apa sajakah yang ingin dilaksanakan di desa yang akan ditempati.

Sebelum pembahasannya terlalu jauh maka anggota kelompok akan survei untuk menentukan program apa yang sekiranya cocok dan bermanfaat bagi masyarakat di desa. Pemberangkatan ke desa tujuan kami para anggota kelompok mengendarai truk guna agar barang-barang bisa dibawa dengan aman sesampainya di tujuan. Pertama kalinya sesampainya di desa saya sangat antusias dikarenakan ini pertama kalinya saya berbaur dengan masyarakat yang mungkin asing di mata saya kala itu. Kami bertempat tinggal di rumah yang dimana rumah tersebut merupakan rumah ibu Kepala Desa yang saat itu menjadi lokasi kami melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata.

Awalnya saya merasa bahwa situasi akan canggung dikarenakan akan berteduh dan satu atap dengan teman-teman yang memang sebelumnya saya tidak kenal. Namun seiring berjalannya waktu saya terkesima dengan teman-teman yang antusias dengan anggota kelompok. Hari demi hari sudah berlalu sehingga tak akan lama lagi kami pun akan kembali kepada aktivitas kuliah dikampus. Di mulai dari kami yang memasak dengan jadwal masing-masing, membersihkan rumah dan gotong royong secara bersama-sama dan melaksanakan program kerja Kuliah Kerja Nyata di sekolah dan di lingkungan masyarakat. Sebelumnya kami melakukan kegiatan belajar mengajar di beberapa tempat di desa, dimana murid yang kami ajarkan memiliki umur yang berbeda-beda. Awalnya saya sendiri dan teman-teman kelompok ragu apakah kami bisa dan mampu untuk memberikan ilmu yang sedikit ini kepada adik-adik di desa. Namun seiring berjalannya waktu ternyata mengajar dan berbaur dengan anak-anak dan masyarakat tidak sesulit dan semenyeramkan itu.

Dimana adik-adik yang saya temui di sekolah akademik maupun non-akademik mereka adalah anak-anak yang sangat aktif dan antusias dalam belajar walaupun kadang mereka sedikit merasa bosan setelah berjalannya beberapa materi pembelajaran namun saya dan rekan yang mengajar pada waktu itu tidak akan bosan untuk memberikan mereka beberpa tebak-tebakan atau *ice breaking* agar rasa bosan mereka terobati

supaya mereka memiliki semangat baru untuk melanjutkan pembelajaran kembali dan begitulah cepatnya waktu berlalu.

Terlebih lagi para ibu-ibu pengajian serta ustadz dan para Masyarakat desa yang dengan senang hati menerima kami para mahasiswa dan mahasiswi yang masih membutuhkan bimbingan serta arahan,

Tibalah kami di penghujung program kerja maka tiada pertemuan tanpa perpisahan, oleh karena itu kami mengadakan penutupan dan perpisahan bersama adik-adik serta masyarakat desa guna untuk menyampaikan rasa terimakasih yang sebanyak-banyaknya dan memohon maaf apabila kami asih memiliki banyak kekurangan, yang dimana sudah membantu kami untuk menyelesaikan program kerja Kuliah Kerja Nyata ini. Untuk itu kita ambil baiknya dan buang buruknya. Sejauh apapun kita melangkah kita akan kembali pada hakikatnya.

Oleh Vionita Maharani

Di hari yang indah tepatnya di tanggal 25 Juli 2023 kami segenap mahasiswa KKN 144 Manggala melakukan perjalanan ke Desa Rancailat diiringi awan di pagi hari yang cerah dan terik, sesampainya disana kami di sambut dengan antusias dengan warga Rancailat, kami bangga dengan desa Rancailat karena rasa kekeluargaan yang ada disana sangatlah tinggi, desa Rancailat adalah desa yang jauh dari perkotaan namun untuk kebersihan di desa tersebut tidak diragukan dengan kebersihannya. Kesadaran untuk menjaga lingkungan desa sudah di tanam sejak dini oleh warga Rancailat, maka dari itu yang mereka dapat dari menanam rasa kesadaran sejak dini adalah terciptanya kebersihan di lingkungan desa Rancailat.

Keberhasilan untuk kebersihan di desa Rancailat juga di dampingi arahan dari pemerintah desa. Antusias peraturan dari pemerintahan desa untuk menjaga desa agar tetap bersih dibuat sedemikian rupa seperti peraturan yang ketat agar tidak ada orang melanggar untuk membuang sampah sembarangan dan pemerintah desa Rancailat menyediakan hadiah sebagai bentuk apresiasi kepada warga yang sangat menjaga kebersihan, peraturan yang ada di pemerintahan desa adalah hasil rapat dari seluruh kabinet warga desa dan sebagian ide yang dikeluarkan untuk menjaga kebersihan desa yaitu dari Ibu Kepala Desa Rancailat yang sangat mulia dan bertanggung jawab. Ibu Kepala Desa Rancailat yang di pimpin oleh Ibu Hj

Rumsinah, Desa Rancailat menjadi desa yang maju dan pembangunan desa yang sudah di lakukan dari 1 tahun yang lalu sekarang sudah berkembang pesat.

“Keberagaman Karakter”

Oleh Nur Aini

Awal saya mengijakan kaki di Desa Rancailat saya tidak akan pernah mengira bahwa banyak sekali keunikan karakter masyarakat di Desa Rancailat. Saya hanya berfikir bawa karakter yang ada selayaknya karakter masyarakat desa pada umumnya namun ternyata saya salah mengira. Pada saya awal saya datang, saya dan teman saya sedang ingin memasak makanan untuk malam nanti namun kompor yang saya gunakan ternyata rusak saya dan teman saya terpaksa harus memasaknya menggunakan tungku kayu. Ketika saya dan teman saya sedang mencari kayu untuk membuat tungku kayu nya, ada beberapa warga yang menawarkan kompor nya untuk dipinjamkan kepada kami karna mereka melihat kami kesulitan memasak menggunakan tunggu api dan juga kayu di Desa Rancailat untuk membuat tunggu kayu sangatlah sulit, masyarakat disana semuanya sudah banyak menggunakan kompor gas. Di situ saya merasa begitu hangat nya warga sekitar merangkul kami yang baru hadir di Desa Rancailat. Mereka sangat bersuka cita dalam menyambut kami yang pendatang baru dari kota.

Di kemudian hari, saya dan teman sedang mengikuti acara 17-an di desa Rancailat warga sangat antusias mengikuti beberapa lomba yang sudah kita buat untuk para warga dan anak-anak. Di hari itu mereka sama sekali tidak memberikan Batasan kepada saya dan teman anggota KKN, saya berfikir warga akan memberikan batasan kepada kami ketika acara karena kami pendatang baru, namun permikiran saya pun salah terhadap warga Desa Rancailat. Ternyata warga justru merangkul kita para anggota KKN selayaknya warga desa Rancailat yang lainnya. Di saat itu saya tidak lagi mempunyai pemikiran yang salah tentang warga di desa Rancailat

Diakhir program KKN, saya dan teman-teman anggota KKN yang lainnya mengadakan malam perpisahan sekaligus maaf-maafan atas kesalahan kita selama satu bulan tinggal bersama. Di malam itu pun saya dan teman-teman membuat beberapa makan untuk kami hidangkan bersama. Di malam itu, menurut saya adalah malam yang paling sedih dikarnakan kita semua harus menyudahi program KKN ini. Karna selama satu bulan ini saya

dan teman-teman anggota KKN lainnya banyak melukiskan kenangan yang sudah kami lewati selama satu bulan ini. Susah, senang, sedih, dan tawa sudah kami lewati tanpa adanya orang tua kita yang biasanya mendampingi kita setiap hari. Menurut saya keberagaman karakter 20 orang yang dijadikan dalam satu rumah membuat kami belajar banyak tentang karakter seseorang yang berbeda, tentang pola pikir yang berbeda dan tentang kebiasaan yang berbeda. Dari situlah banyak merubah pemikiran saya ketika saya berhadapan dengan orang baru atau lingkungan baru.

“Serdadu Tak Berpeluru”

Oleh Arrafi Fadillah

Julukan “Serdadu Tak Berpeluru” kami sematkan kepada salah seorang yang sangat berjasa bagi kami kelompok KKN 144 dalam menjalankan pengabdian di Desa Rancailat satu bulan lamanya. Beliau identik dengan senyum ramah, ketulusan dan kesigapannya. Terlepas apa pekerjaan dan pangkat beliau, beliau adalah seseorang yang luar biasa. Beliau yang rela untuk diganggu waktu tidurnya untuk menyalakan air, beliau selalu mengawali dengan senyum sumringahnya. Bahkan hanya dengan berkata “Mas Alex, air”, layaknya seperti seorang serdadu, beliau langsung paham dan berkata “ooh iya” sembari tersenyum. Ya, Serdadu Tak Berpeluru itu bernama Pak Alex, namun beliau lebih senang jika kami memanggilnya dengan sebutan Mas Alex agar nampak muda ujarnya.

Beliau bukanlah Kepala Desa ataupun Perangkat Desa Rancailat, melainkan seorang Asisten Rumah Tangga yang bekerja langsung di rumah Ibu Kepala Desa. Pekerjaannya sebagai ART sangatlah beragam, jarang sekali kami melihatnya sedang berdiam diri saja. Ditambah dengan adanya kedatangan kami, semakin menambah pekerjaan beliau karena kami sering kali merepotkannya. Namun beliau pernah berkata kepada kami “Kalian jangan pernah sungkan kalau menemukan kendala selama tinggal di desa ini, Saya siap membantu kalian” dengan nada yang lemah lembut serta aura rasa ikhlas yang terpancar dari senyumnya. Hal tersebut dibuktikan dengan kesigapannya ketika hari kedatangan kami, baik itu ketika survey sampai akhir program KKN kami.

Beliau yang menemani kami ketika datang untuk survey lokasi yang akan dijadikan tempat tinggal selama KKN. Sepanjang melihat-lihat kondisi rumah yang akan dijadikan Posko Kelompok, beliau banyak bercerita

kepada kami tentang Desa Rancailat. Pada saat program KKN berlangsung, Mas Alex banyak membantu kami mulai dari mengatasi kendala yang dihadapi selama tinggal di Posko hingga beliau rela membantu kami menghias lingkungan desa untuk menyambut HUT Republik Indonesia ditengah kesibukannya.

Beliau meninggalkan kesan yang sangat baik pada kami, terlebih pada diri saya. Senyumnya yang tulus ketika menolong kami mengajarkan kami bahwa apapun yang kamu kerjakan, apapun pekerjaanmu, yang dilihat dari orang lain tentangmu adalah tentang ketulusanmu. Saya pun belajar dari beliau, bahwa berbuat baik tidak harus memilih siapa yang akan kita bantu. Bahkan orang yang baru kita kenal pun harus kita perlakukan baik apalagi saat ia membutuhkan bantuan. Karena setiap perbuatan pasti ada balasannya. Semoga Allah SWT selalu melindungi dan memberikan balasan yang setimpal atas perlakuan Mas Alex pada kami.

"Ara dengan Kelembutan Hatinya"

Oleh Ahmad Luthfi

Ara seorang bocah dari Desa Rancailat yang pemalu tetapi murah senyum dan suka tertawa. Ya dia adalah Ara murid dari PAUD Ikhtianur. Dia memiliki postur tubuh yang mungil dan wajah yang manis. Ara selalu bersemangat dan gembira saat mengikuti kegiatan dalam belajar di PAUD Ikhtianur.

Ia bercita-cita ingin menjadi Polwan. Ara itu sangat pemalu dan terkadang tidak mau maju. Namun ternyata Ara memiliki hati yang baik. Saat perpisahan itu tiba, Ara tidak bisa menutupi kesedihannya dengan terus menangis di hadapan kakak-kakak yang mengajar di PAUD Ikhtianur. Bahkan Ara tak kuasa untuk terus memeluk kakak-kakaknya yang akan berpisah nantinya. Tak hanya sampai di situ, Saat perpisahan dengan warga yaitu saat penutupan KKN Mangala 144, Ara mengajak mamanya untuk menemani ia bertemu dengan kakak-kakak. Ara-pun malu-malu ketika bertemu dengan kakak-kakaknya. Ara tak segan untuk memeluk kakak-kakaknya lagi dan Ara pun sedikit terlihat bahagia saat kakak-kakaknya memberikan hadiah kepada dia.

Teruntuk Ara, Semoga cita-cita Ara menjadi polwan itu dapat di capai, dan semoga nanti kita bisa bertemu lagi yaa.

“Kesederhanaan Dalam Kebersamaan”

Oleh Maisa Tsara Shabirah

Kegiatan KKN selama 1 bulan di Desa adalah pengalaman untuk lebih menghargai arti apa yang saya punya. Desa yang lumayan jauh dari pusat perkotaan dengan akses terbatas dari fasilitas, transportasi, dan teknologi modern. Namun, tetap istimewa karena adanya kenangan bersama.

Berawal dari keberangkatan kami dengan membawa barang seadanya, bersama menaiki tronton. Tidak menghiraukan terpaan sinar matahari, kami tetap bercanda dan tertawa bersama. Sesekali bercanda dengan pengendara motor dan kerumunan warga yang kami jumpai saat di tronton, menyapa dan melempar candaan. Singkatnya tronton yang kami naiki sudah sampai di Desa yang kami tuju, Desa Rancailat. Menurunkan barang bawaan secara estafet agar lebih mudah dan meringankan pekerjaan kami. Kami tidak merasa keberatan awalnya, tapi saat menurunkan koper besar kami keberatan tidak tahu koper milik siapa. Tidak apa-apa, kami hanya tertawa.

Menetap selama 1 bulan bersama 20 orang yang awalnya tidak saling mengenal, dengan latar belakang yang berbeda, tidur dengan 6 orang baru dalam satu ruangan dengan beralaskan karpet, memasak bersama, dan berbagi cerita di kamar atau ruangan yang biasa kami berkumpul. Di rumah, kami bisa makan apa saja yang kami mau namun disini kami harus menahan keinginan untuk dapat berhemat. Tenang saja anggota kami jago memasak, enak sekali seperti masakan rumah sendiri. Kami juga makan bersama-sama, meski terkadang kangen rumah itu sudah cukup menutupi. Di posko kami harus mengantri kamar mandi. Bangun lebih pagi, untuk dapat mandi lebih pagi. Meski kadang kami tidak mandi karena air sering mati.

Disamping itu kami mengenal warga sekitar, mengikuti kegiatan mereka dan dapat mengetahui kebiasaan warga disana. Momen di mana kami merasakan hidup disana terasa hangat dalam menjalani hari mereka. Bersama-sama untuk menyelesaikan permasalahan dan kental sekali dengan nilai-nilai gotong royong dan saling membantu.

Tak terasa harus berakhir, kami meninggalkan posko dengan perasaan yang berbeda saat pertama kali kami tiba. Kami belajar banyak tentang arti kesederhanaan bahwa kebahagiaan tidak selalu bergantung dengan fasilitas yang mewah. Meski KKN kami telah berakhir, namun kenangannya telah terukir.

“Asing dan Memori”

Oleh Niswa Safitri

Asing, kata itu terlintas dibenakku saat pertama kali kami bertemu. Tidak ada satupun jiwa yang aku kenal, semuanya benar asing. Namun tak mengapa, pada dasarnya manusia satu sama lain itu berawal dari asing. Karena kami dipertemukan dalam keadaan di mana selama satu bulan ke depan, wajah-wajah ini yang akan aku lihat setiap hari. Dan seiring berjalannya waktu manusia-manusia itu mulai mengenal satu sama lain, tentu saja. Meskipun ragam tingkah mereka yang akhirnya membuatku sadar, asing merupakan awal dari segala memori yang akan tersimpan rapi di tempatnya tersendiri.

Lalu, asing kembali datang saat pertama kali aku menginjakkan kakiku, di tempat yang juga asing ditelingaku. Banyak hal mengejutkan yang aku temukan di sini, bagaimana bahasa yang mereka gunakan terdengar familiar namun disaat yang bersamaan juga tidak, begitu pula dengan harga pangan serta jajanan yang menurutku jauh lebih murah dari tempatku tinggal. Solidaritas antar masyarakatnya terasa kuat, pesta rakyat saat hari kemerdekaan maupun hari-hari besar lain tentu saja memikat. Hal ini jugalah yang membuat tempat ini memiliki penilaiannya tersendiri dariku, walaupun tentu saja setiap hal tentunya memiliki dua sisi, begitu juga dengan tempat ini, namun hal itu tak bisa kuceritakan di sini, namun jangan khawatir, hal ini tidak akan mengurangi macam ragam yang akan kau temukan jika lain waktu kau menyempatkan diri menginjakkan kaki di desa ini.

Dan dari sekian banyak hal yang kujalani selama masa itu, satu yang paling berkesan ialah manusia-manusia yang aku temui setiap hari selama sebulan di sini. Berbagai macam sifat manusia disatukan dalam satu tempat, dalam waktu yang cukup singkat siapa yang tahu akan begitu erat? Asing itu menjadi memori yang begitu erat dan melekat. Memori yang akan terus bisa kau ulangi walaupun dengan raga yang tidak bisa hadir, namun jiwa saja pun sudah cukup. Memori yang waktupun tidak akan bisa menghapusnya, kecuali Tuhan berkehendak lain. Memori yang akan selalu tersimpan rapi di tempatnya tersendiri, lagi dan lagi semuanya terima kasih dari kalian yang asing kemudian menjadi memori indah tersendiri, dari aku yang sendiri.

“Suasana dan Sebuah Kisah di Desa Rancailat”

Oleh Nurul Alda Vera

Pada awal saya datang ke desa Rancailat, saya belum melihat banyak sisi dari desa tersebut. Namun, setelah beberapa hari di Rancailat saya baru bisa melihat berbagai macam keindahan yang ada di Desa Rancailat. Pertama kalinya saya melihat dan merasakan keunikan dari Desa Rancailat adalah ketika saya pertama kali membeli sarapan yang berada tidak jauh dari posko yang saya dan teman-teman tempati dan di saat itu masyarakat sangat menyambut kedatangan kami para mahasiswa KKN. Disitulah saya merasa diterima kedatangannya, karena saya langsung diajak berbicara-bincang dengan salah satu warga yang menurut saya sangat ceria menyambut dari kedatangan kami.

Beliau benar-benar senang menyambut kedatangan para mahasiswa, karna menurutnya mahasiswa yang datang ke desa dapat meramaikan tiap acara di Desa Rancailat. Untuk pertama kalinya saya melihat keunikan di Desa Rancailat ketika menyambut kami dengan penuh keceriaan. Kemudian, di hari pertama juga saya berangkat ke pasar untuk membeli sayur serta beberapa bahan lainnya untuk diolah dirumah posko. Ketika saya datang dan pergi ke pasar yang terletak di pinggir jalan, sepanjang jalan di penuh oleh pedagang sayur dan daging, ini menjadi salah satu hal yang unik karna pada umumnya pasar hanya berkumpul di satu tempat, namun pasar di daerah sini selalu berpindah-pindah dari desa satu ke desa lainnya sesuai hari yang sudah dijadwalkan. Hal yang unik dan belum pernah saya temukan di lingkungan saya.

Di hari-hari berikutnya, saya mengikuti acara woro-woro yang diadakan oleh para staf desa dan para jajarannya karang taruna Desa Rancailat. Ternyata ini bagian dari tradisi di Desa Rancailat sebelum di mulainya acara 17-an yang ada di Desa Rancailat, tujuan diadakannya woro-woro agar menghimbau warga bahwa akan dilaksanakan acara 17-an dan beberapa lomba yang akan diadakan. Menurut saya kegiatan tradisi seperti ini jangan sampai hilang karena tradisi seperti ini bisa menyambung tali silaturahmi antar warga dan sekaligus mengajak warga untuk turut andil dalam setiap acara yang diadakan. Dan disinilah saya bisa melihat dan merasakan kehangatan warga Desa Rancailat yang masih terjaga saat ini, hal yang sangat sulit menurut saya untuk menjaga kehangatan seperti ini namun Desa Rancailat berhasil mempertahankan tradisi dan silaturahmi warganya.

Sedikit bercerita dengan salah satu contoh orang inspiratif bagi saya yang saya temui di Desa Rancailat, dia merupakan anak kecil yang berumur kurang lebih 8 tahun yang saya temui setiap jadwal malam saya mengajar di taman baca. Namanya Cinta, dia anak yang baik, sopan namun sedikit pemalu. Itu hal yang saya rasakan ketika mencoba untuk berinteraksi dan mengenalnya lebih dalam lagi. Kalau ditanya kenapa saya memilih dia menjadi contoh inspiratif? Bagi saya menjadi Cinta sangatlah tidak mudah. Saya sendiri yang sudah lama merantau dan sudah terbiasa sendiri ini masih merasakan yang namanya kesepian dan kangen orang tua.

Bayangkan saja ketika berada diposisi Cinta yang sedikit saya tau dengan ceritanya, bahwa dia sejak balita sudah ditinggal ibunya yang sedang bekerja di luar negeri yaitu di Mesir untuk menambah perekonomian keluarganya. Cinta tidak tinggal juga bersama ayahnya, namun dia tinggal bersama salah satu sanak keluarganya yang mengurus dia sejak kecil. Saya tidak bisa membayangkan berada diposisi Cinta saat ini, dimana yang seharusnya dengan umurnya yang masih terbilang cukup kecil sudah kehilangan rasa kasih sayang dari kedua orang tuanya. Namun, terlepas dari apa yang Cinta alami saat ini, saya melihat bahwa ada harapan dan semangat besar dari dirinya untuk terus belajar dan menjadi anak yang baik dan berguna nantinya. Karena, ketika saya mengajak dia berbincang dan menanyakan apa cita-cita yang ingin dia capai? Dia mengatakan bahwa “Aku pengen jadi guru, seperti kakak dan juga kakak KKN” Begitu tutur yang keluar dari mulut mungilnya. Saya yang mendengar penuturannya langsung merasa tertampar dan sedikit malu. Karena, anak sekecil dia punya semangat dalam meraih cita-citanya, kenapa saya kalah dengan semangat Cinta? Disitulah saya merasakan bahwa Cinta layak menjadi salah satu kisah inspiratif yang ingin saya abadikan pada cerita saya ini.

Tibalah saatnya saya memasuki minggu terakhir di Desa Rancailat, disitu para warga sangat sedih ketika tau kurang lebih seminggu lagi masa pengabdian saya dan teman KKN akan berakhir di Desa Rancailat. Malamnya saya dan teman-teman KKN mengadakan acara makan atau ngeliwet bareng bersama para warga juga Kepala Desa Rancailat. Di malam itu suasana sungguh sedih dan haru karena saya tidak bisa melupakan kenangan yang ada di Desa Rancailat.

Banyak hal dan memori indah yang terjadi dan saya abadikan di lensa camera dan ingatan saya tentang masa KKN di Desa Rancailat sehingga menjadi satu memori yang tidak bisa saya lupakan kelak sampai tua nanti.

Pada akhir cerita singkat kisah inspiratif yang saya buat, saya menarik kesimpulan bahwa ketika saya tinggal di suatu tempat yang baru itu bukanlah hal yang sangat menakutkan dan tidak boleh terlalu dipikirkan. Justru hal seperti itu bisa membangkitkan semangat saya untuk lebih bisa menghargai waktu, kesempatan dan moment yang saya alami dan mungkin kalau saja saya tidak melakukan kegiatan KKN di desa Rancailat dan juga bersama teman-teman yang hebat ini saya tidak akan bisa mendapatkan ilmu dan pelajaran hidup seberharga ini. Tentunya juga mebuat jiwa sosial saya menjadi lebih terasah dan terbangun.

“32 Hari Untuk Selamanya”

Oleh Suci Haryani

25 Juli 2023, Rancailat dan segala isinya menjadi saksi cerita kami selama 32 hari KKN. 20 orang mahasiswa yang berangkat dengan isi kepala yang berbeda bersatu dalam sebuah kelompok yang kami namakan “MANGALA”.

Hidup bersama dengan 19 Orang baru didalam sebuah rumah yang sangat asing tentunya menimbulkan perasan tidak nyaman dan canggung, yang seiring berjalannya waktu, dengan kehangatan, canda tawa dan berbagai kesulitan demi kesulitan yang sama-sama kami hadapi perlahan kenyamanan itu muncul dan hidup bersama dengan 19 orang asing itu ternyata se-seru itu dan bahkan aku bisa menyebut mereka sebagai keluargaku sekarang .

Perjalanan 32 hari yang tentunya tidak mudah, ada kalanya kita harus menyatukan perbedaan perbedaan pendapat dari berbagai isi kepala yang berbeda, ada kalanya kita harus meredam gejolak emosi yang timbul karena melihat perilaku teman kelompok yang tidak kita suka, namun dari situlah pelajaran demi pelajaran itu muncul untuk kita tarik hikmahnya bahwa kita hidup bersama tentunya kita harus siap menerima berbagai macam hal-hal baru yang belum pernah kita hadapi.

KKN sangat mengajarkan arti kesederhanaan dan arti cukup. Mulai dari tempat tidur yang seadanya di dalam satu kamar yang sebenarnya hanya pantas untuk di tempati oleh 2 atau 3 orang namun kami mengisi kamar tersebut dengan 6 orang, juga makan dengan masakan yang ada sesuai yang dimasak oleh yang bertugas pada hari itu, tapi masakan-masakan yang sederhana itu memiliki rasa yang sangat luar biasa apalagi yang bertugas

masak pada hari itu adalah juru masak dari kelompok kami siapa lagi kalau bukan Aini.

25 Agustus datang dengan cepatnya, 32 hari kami lalui dengan pahit manisnya KKN Bersama. Berbagai program kerja yang sudah dibuat selesai kami jalankan dengan harapan proker-proker itu dapat membawa banyak manfaat bagi Desa Rancailat. Dengan berat hati kami harus meninggalkan Rancailat dan menyimpan semua kenangan yang telah kami ukir bersama. 32 hari yang di awal KKN terbayang sangat berat dan sangat menyeramkan nyatanya sangat sulit untuk di tinggalkan. 32 hari yang sangat bermakna itu akan selalu ada dan akan selalu tersimpan rapi di dalam memori, 32 hari itu akan abadi untuk selamanya.

“Pembelajaran Moral Di Desa Rancailat”

Oleh Ilham Muhammad Faqih

Desa Rancailat salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang, Banten. Disitulah tempat saya menjalankan kegiatan KKN yang diselenggarakan oleh UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA bersama teman-teman, yang dimana kelompok kami dinamakan kelompok KKN 144 MANGALA salah satu kelompok yang menurut saya solidaritasnya sangat baik, dari jajaran ketuanya sampai anggota perdivisinya saling menjaga keharmonisan suatu kelompok.

Dalam kegiatan KKN ini banyak sekali pembelajaran yang sangat penting untuk perjalanan hidup saya selanjutnya, bukan satu, dua, yang menjadi inspiratif tapi hampir semua momen menjadi inspiratif untuk saya pribadi, dan umumnya untuk teman-teman.

Tepat pada hari selasa tanggal 25 juli jam 9 pagi, saya bersama teman-teman kelompok KKN 144 berangkat menuju Desa Rancailat dari Ciputat. Pada siang harinya sekitar jam 12 WIB. Tibalah kami di tempat desa tersebut lalu, kami membersihkan tempat tinggal kami dan dilanjut silaturahmi kepada tokoh masyarakat yang ada berada di sana.

Kami melalui hari-hari kami dengan mengajar adik-adik yang berada SDN Rancailat 02 yang berlangsung sangan gembira dan penuh keseruan dan di taman baca di kediaman Ustadz Marsadi. Pak Marsadi salah satu toko masyarakat di desa rancailat yang menjabat sebagai ketua BPD di Desa Rancailat, saya mendapatkan pelajaran dari beliau dari segi mengabdikan

dirinya untuk mengajar didesa tersebut suka dukanya dan masih banyak lagi yang saya dapatkan dari beliau.

Sambil berjalannya waktu saya terkagum dan menambah wawasan saya terhadap masyarakat yang ada disana dari sisi pengurus desa yang disana mereka sangat semangat dalam menjalankan kegiatan desa dan juga masyarakatnya yang menyambut kegiatan desa dengan suka cita dari pihak anak mudanya, orang tuanya maupun tokoh masyarakat saling berkontribusi satu sama lainnya.

Singkatnya macam-macam kegiatan yang kami jalani disana hari demi hari kami jalani bersama teman-teman, maupun masyarakat. Disana kami membuat beberapa program diantaranya yaitu kegiatan pembukaan, kegiatan kearsipan, kegiatan UMKM dan masih banyak lagi yang kami adakan di Desa Rancailat tersebut, Semua kegiatan ini tidak dapat berjalan tanpa kontribusi dari pihak teman-teman kelompok kami dan juga rasa simpati dari masyarakat Rancailat.

Dan ini adalah salah satu pesan inspiratif bagi saya pribadi bahwasannya dalam hidup ini agar memiliki sifat saling tolong menolong, menghargai dan selalu berkontribusi dalam kegiatan bermasyarakat, agar kehidupan kita membawa manfaat dan keberkahan bagi makhluk di alam semesta ini.

Rasa senang dan haru menghampiri kami di penghujung hari, dimana beberapa hari lagi kami akan selesai dalam menjalani kegiatan KKN di Desa Rancailat ini. Saya dan teman-teman bersilahturahmi terakhir sekaligus pamit memohon maaf kepada tokoh masyarakat serta masyarakat apabila dalam menjalani kegiatan KKN ini mempunyai banyak kesalahan, kurang sopannya kami dalam bersantun dan lainnya semua rasapun bercampur aduk.

Dan tibalah perpisahan pada hari Jum'at tanggal 25 agustus kami pun pamit dan kembali ke tempat tinggal kami masing-masing, membawa banyaknya pelajaran dan rasa senang dan bahagia dalam menjalani kegiatan tersebut semoga persaudaraan kami tidak hanya terjadi di tempat KKN, namun menjadi persahabatan yang abadi aamiin.

“Calon Orang Sukses”

Oleh Muhammad Ali Jalumampang

Desa yang cerah, terdapat seorang pemimpin yang memiliki hati yang tulus dan baik, Ibu Hj. Rumsinah, kepala Desa Rancailat. Saat matahari cerah bersinar dan kelompok KKN 144 tiba di Desa Rancailat, kami akan selamanya mengenang sambutan hangat yang datang dari Ibu Hj Rumsinah. Ibu Rumsinah adalah pribadi yang baik dan dermawan, beliau membuktikan bahwa kekayaan sejati terletak di dalam hati manusia. Saat para mahasiswa tiba, beliau tidak hanya memberikan tempat tinggal yang nyaman, tetapi juga memberikan hangatnya keluarga desa. Ibu Rumsinah membuktikan bahwa kebaikan sejati tak perlu diukur dalam materi, melainkan dalam kepedulian yang tulus sekali dan memberikan apa yang kita mau baik sekali pokok nya. Kami KKN 144 yang mana nama kelompok kami mangala tidak bisa tidak terpukau oleh kebaikan hati Ibu Rumsinah yang selalu bersinar terang, seperti bintang-bintang yang menerangi malam.

Dari pertemuan masyarakat desa hingga proyek-proyek pembangunan, Ibu Rumsinah adalah inspirasi yang tak pernah lelah memberi semangat bagi mereka untuk bekerja keras demi kemajuan desa. Ibu Rumsinah adalah pemimpin yang tahu betul bahwa harmoni dan persatuan adalah kunci bagi kemajuan desa. Beliau selalu mendukung setiap inisiatif yang berasal dari para mahasiswa KKN, membuktikan bahwa tidak hanya seorang pemimpin yang baik, tetapi juga seorang mentor yang peduli dan juga warga sekitar bangga terhadap beliau lalu juga warga beda kelurahan juga senang dengan Kepala Desa Ibu Rumsinah karena beliau baik, suka memberi dan sangat cantik di desa tersebut.

Salah satu momen yang paling mengesankan adalah ketika Ibu Rumsinah memberikan pinjaman sebuah truk desa untuk membawa para mahasiswa KKN berkeliling ke pantai. Di tepian pantai, di bawah langit yang cerah, kami merasakan betapa berharga momen itu. Pantai tanjung pasir dan tanjung kait yang mana dekat dengan Desa Rancailat. Namun, seperti lagu yang berakhir, waktu pun akhirnya menyebabkan perpisahan. Saat saat perpisahan tiba, kebahagiaan kami tercampur dengan rasa sedih yang mendalam. Kami tahu bahwa saatnya telah tiba untuk mengucapkan selamat tinggal pada Desa Rancailat dan pada warga sekitar dan perangkat desa tersebut.

Di hari perpisahan, mata teman-teman KKN 144 Mangala menangis dan saling memaafkan di malam yang gelap. Ibu Rumsinah, dengan hati yang penuh kasih, memberikan kata-kata bijak yang seperti puisi tentang kehidupan dan perjuangan. Beliau mendorong kami untuk terus berkarya dan menjaga semangat kebaikan yang telah kami bawa bersama selama KKN dan penting nya beliau mendoakan kami semua agar sukses dan menjadi presiden.

Saat kami berjalan menjauh, kisah indah kami di Desa Rancailat adalah bab dari buku kenangan yang tak terlupakan. Kami telah belajar bukan hanya tentang kerja keras, pengorbanan, dan kesabaran. Tetapi juga tentang kebaikan hati, kedermawanan, dan kebaikan yang ada dalam sebuah komunitas yang bersatu. Meskipun perpisahan itu meninggalkan rasa sedih, kami tahu bahwa kenangan tentang Ibu Rumsinah dan Desa Rancailat akan selalu mengalir dalam karya tulis ini, membawa cahaya dan inspirasi untuk setiap langkah yang kami ambil di masa depan. Sangat terkenang selamanya sekian terimakasih. Salam hormat dari saya dan teman-teman KKN 144 Manggala calon orang sukses.

“Cahaya Pendidikan di Rancailat: Memupuk Semangat dalam Program KKN”

Oleh Rahmat Husnul Yasir Gulo

Ketika kami, mahasiswa dari Kelompok KKN 144 UIN Syarif Hidayatullah, tiba di Desa Rancailat, Kabupaten Tangerang, semangat kami membara. Kami datang dengan tekad kuat untuk membawa perubahan positif melalui pendidikan. Meskipun kami tahu bahwa banyak tantangan menanti, kami tidak pernah kehilangan semangat.

Saat kami pertama kali tiba di desa ini, persiapan menjadi kunci sukses kami. Kami dengan hati-hati merancang program kerja kami yang lengkap, dan juga program kerja mengajar yang mencakup berbagai mata pelajaran untuk anak-anak di SD dan SMP setempat. Namun, yang benar-benar memotivasi kami adalah melihat semangat belajar yang berkobar di antara para siswa dan dukungan luar biasa dari pemerintah desa terhadap taman baca desa.

Program pendidikan yang kami susun membuka peluang bagi anak-anak desa untuk mengakses pengetahuan yang berharga. Dengan penuh

semangat, kami berbagi ilmu dari berbagai bidang, mulai dari pengetahuan umum hingga agama. Kami mengajar di Sekolah Negeri 02 Rancailat dan juga di taman baca desa.

Namun, seperti dalam setiap perjalanan, kami dihadapkan pada rintangan berat. Tantangan-tantangan ini memerlukan persiapan khusus dan kerja sama yang erat, tetapi kami tidak pernah menyerah. Kami berkomitmen untuk memberikan yang terbaik bagi Desa Rancailat, dan inilah yang memotivasi kami untuk terus maju.

Awalnya, beberapa warga desa mungkin merasa skeptis terhadap program pendidikan kami. Namun, seiring berjalannya waktu, mereka mulai melihat perubahan positif yang kami bawa. Semangat belajar anak-anak tumbuh pesat, dan masyarakat desa mulai mendukung program kami dengan sepenuh hati. Dukungan ini bukan hanya datang dari masyarakat, tetapi juga dari pemerintah desa yang sadar akan pentingnya investasi dalam pendidikan.

Hasil positif dari program pendidikan kami tidak hanya mencakup peningkatan pengetahuan anak-anak, tetapi juga semangat mereka dalam mencari ilmu. Mereka tidak hanya menjadi siswa rajin di sekolah, tetapi juga aktif belajar di taman baca desa, mencari pengetahuan yang lebih dari yang kami ajarkan di kelas.

Kisah kami adalah bukti bahwa pendidikan memiliki kekuatan untuk merubah hidup dan masyarakat. Kami, mahasiswa KKN dari Kelompok 144 UIN Syarif Hidayatullah, berharap dapat menginspirasi banyak orang untuk berbagi pengetahuan dan semangat dengan komunitas yang membutuhkan. Dengan tekad dan kerja sama, kami berhasil mengatasi semua rintangan dan memberikan dampak positif yang dalam pada masyarakat Desa Rancailat. Kisah kami adalah pengingat bahwa pendidikan adalah kunci untuk menciptakan perubahan yang berarti dalam masyarakat kita.

Lingkungan Baru Yang Membangkitkan Rasa Semangat

Oleh : Mokhamad Wakhid Rizky Haryanto

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan mata kuliah intrakurikuler yang diselenggarakan oleh akademik di seluruh perguruan tinggi yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa dengan tujuan meningkatkan kemampuan dan wawasan mahasiswa sebagai bekal hidup di masyarakat pada dasarnya

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian nyata seorang mahasiswa kepada masyarakat yang sebenarnya. Setelah mendapatkan materi perkuliahan yang senantiasa dapat berguna di dalam lingkungan masyarakat itu sendiri. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan mahasiswa dapat mempelajari dan menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dalam kehidupan bermasyarakat.

Desa Rancailat merupakan salah satu desa yang dituju untuk dilaksanakannya KKN. Desa Rancailat merupakan desa yang sudah berkembang, terutama di bidang pertanian. Sebagian besar wilayah desa kertosari merupakan lahan pertanian/sawah sehingga mata pencaharian utama atau sebagian besar pekerjaan masyarakatnya adalah sebagai buruh petani. Hasil yang unggul di Desa Kertosari adalah padi dan kayu. Saya melihat warga Desa Rancailat suka bertani dan bercocok tanam. Ketika menyusuri jalan, terlihat berbagai macam lahan dan pohon di depan rumah warga. Warga memanfaatkan halaman rumah untuk ditanami berbagai macam tanaman seperti buah jambu, rambutan, pisang, kelapa, dll. Tanah di Desa Rancailat termasuk tanah yang subur dan warganya memanfaatkan dengan baik atas segala kelebihan yang dimiliki desa. Warga juga banyak yang berternak seperti ayam dan kambing. Permasalahan di Desa Rancailat terletak pada sumber daya manusianya. Terutama para pemuda yang kurang berpartisipasi dalam memajukan desa. Para pemuda jarang mengikuti kegiatan desa seperti kegiatan karang taruna. Kegiatan karang taruna cenderung pasif dan hanya aktif jika ada kegiatan besar saja. Sebagian besar pemuda lebih suka pergi ke warkop daripada bersosialisasi dan berorganisasi. Kesadaran pemuda untuk memajukan dan pembangunan desa sangat kurang. Yang aktif dalam pembangunan hanya generasi-generasi terdahulu saja. Itu juga atas perintah kepala desa, bukan kesadaran mereka sendiri. Kebanyakan pemuda juga tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan, hanya selesai sampai SMP atau SMA saja. Mata pencaharian pemuda juga mulai bergeser. Para pemuda lebih memilih bekerja di pabrik dari pada bertani yang merupakan potensi unggulan Desa Rancailat. Untuk mengubah pola pikir pemuda jaman sekarang tentang bertani merupakan hal yang susah dan akan memakan waktu yang cukup lama, dikarenakan kurangnya pengajar ahli yang mau membagikan ilmunya kepada kaum muda Desa Rancailat. Tetapi efek yang ditimbulkan akan besar bagi masyarakat desa. Perbaikan bukanlah proses yang mudah dan cepat, terutama dalam melakukan perbaikan moral dan perilaku manusia, tentu saja ada yang

mendukung dan ada juga menolaknya. Tim KKN mengalami kesulitan dalam melakukannya. Namun jika ada bantuan dari perangkat desa dan bekerja sama dengan masyarakat semua akan menjadi lebih mudah.

Warga di Desa Rancailat cukup ramah dan terbuka dalam menanggapi pendatang baru seperti kami ini, tetapi juga ada sebagian warga yang tertutup dan jarang bersosialisasi sehingga Kami sedikit kesulitan dalam mendapatkan informasi tentang desa. Namun warga disekitar posko kami sangat ramah dan baik. Mereka membantu kami saat kami mengalami kesulitan. Mereka bagaikan orangtua yang membantu anak-anaknya dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

Untuk masalah kebersihan di Desa Rancailat sudah cukup baik. Tetapi saya melihat masih ada tumpukan sampah di sungai. Warganya masih ada yang membuang sampah di sungai dan di lahan kosong. Dikarenakan tidak ada tempat untuk membuang sampah yang terdekat mengakibatkan warga membuang sampah di sungai atau lahan kosong untuk dibakar dan itu mencemari udara yang menimbulkan bau asap dan debu yang sangat mengganggu pernafasan. terutama dapat mengganggu pada kesehatan.

Dengan pengalaman KKN di Desa Rancailat mampu membuat saya ingin merubah diri menjadi orang yang lebih baik dengan peduli lingkungan sekitar dan lingkungan sosial. Kisah senang, sedih serta pengalaman saat di Desa Rancailat akan menjadi bekal di masa depan. Begitu banyak cerita dan kenangan yang saya dapatkan setelah menjalankan KKN di Desa Rancailat, mulai dari mendapatkan teman, tempat tinggal, dan yang terpenting saya mendapatkan banyak ilmu, mengajarkan bagaimana cara bersosialisasi dengan masyarakat dan bagaimana cara saling menghargai satu dengan yang lain. Akhir kata saya mengucapkan terima kasih dan saya berharap kedepannya untuk Desa Rancailat menjadi desa yang mandiri dan produktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto. (2008) *Intervensi komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Afiyanti, Yati. (2008). Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif, (Jurnal Keperawatan Indonesia, Volume 12, No. 1, Maret 2008).
- Chahaya dkk, (2022). Interaksi dalam Zona Imani. KKN Inspire 126: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Islamy, Izzul. (2019). *Penelitian Survei dalam Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Inggris*. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Johnson, Louise C. (2001). *Praktek Pekerjaan Sosial (Suatu Pendekatan Generalist)*, terj. Tim Penerjemah STKS Bandung.
- Nugraha, M. Sofwan.(2017). *PEMBELAJARAN PAI BERBASIS MEDIA DIGITAL (Studi Deskriptip terhadap Pembelajaran PAI di SMA Alfa Centauri Bandung)*, Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim Vol. 12, No. 1)

BIOGRAFI SINGKAT KKN 144 MANGALA

Mahlil Muhammad,
Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora



Gambar 5.1: Mahlil Muhammad

Mahlil Muhammad, yang akrab disapa Aa Alil, merupakan anak pertama dari dua bersaudara yang lahir pada 05 September 2002. Masa kecilnya dihabiskan di daerah Solear, Kabupaten Tangerang, yang menjadi bagian penting dalam pembentukan kepribadiannya. Mahlil memulai perjalanan pendidikannya di SDS Muhammadiyah 35 Solear, di mana fondasi awal kecerdasannya diletakkan dengan kuat.

Ketika melanjutkan ke tingkat pendidikan menengah, Mahlil bergabung dengan Yayasan SMP Islam Al-Ma'mur. Di sinilah, bakat dan potensinya semakin bersinar. Ia berhasil meraih juara 1 dalam pidato berbahasa Arab tingkat SMP/MTs se-Kecamatan Solear, menunjukkan kemampuan bahasa dan kepemimpinan yang luar biasa. Namun, prestasinya tidak hanya terbatas pada bidang akademik. Mahlil juga aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler, termasuk kepramukaan dan pencak silat. Keberhasilan Mahlil tidak berhenti di situ. Ketika memasuki bangku Madrasah Aliyah, yang juga merupakan bagian dari Yayasan Islam Al-Makmur, ia terus mengukir prestasi. Ia menjadi juara dalam olimpiade matematika terintegrasi pada kompetisi sains Madrasah. Tidak hanya sebagai seorang peserta yang gemilang, Mahlil juga ditunjuk sebagai

koordinator pramuka saat ia duduk di bangku Madrasah Aliyah, bahkan pada kelas 5 atau kelas II pada umumnya.

Selain itu, Mahlil masih aktif mengikuti berbagai ekstrakurikuler, termasuk bulu tangkis dan pencak silat, yang membuatnya menjadi anggota terhormat dalam IPSI. Keberhasilan dan kerja kerasnya telah membawanya meraih prestasi yang luar biasa, semua di usia yang sangat muda. Setelah berhasil menyelesaikan pendidikan menengahnya pada tahun 2020, Mahlil direkomendasikan oleh yayasan untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi negeri. Ia berhasil diterima di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan program studi SI Ilmu Perpustakaan sebagai pilihan jurusan. Dengan keunggulan dalam berbagai aspek, baik akademik maupun non-akademik, Mahlil mampu memenuhi kriteria kampus dan lolos dalam seleksi SPMB Mandiri.

Prestasi dan kepemimpinannya terus bersinar. Di awal perkuliahan, Mahlil dipercaya menjadi ketua kelas oleh teman-temannya. Di lingkungan kampus, ia aktif dalam dan di luar kelas, dan banyak kemampuan yang dimilikinya telah membantunya menjadi individu yang dihormati saat ini. Ia juga berperan aktif dalam kegiatan volunteer dan organisasi, khususnya dalam Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan. Namun, Mahlil tak hanya berjaya di kampus, ia juga berkomitmen untuk berkontribusi pada masyarakat di daerah tempat tinggalnya. Kepercayaan dalam kepemimpinannya semakin kuat, dan Mahlil ditunjuk sebagai wakil ketua Ikatan Remaja Masjid yang masih dipegang hingga saat ini. Saat ini, Mahlil fokus pada penyelesaian pendidikannya dan tetap aktif dalam menghasilkan karya jurnal di Fakultas Adab dan Humaniora.

Nur Putri Handayani,
Komunikasi dan Penyiaran Islam , Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Gambar 5.2: Nur Putri Handayani

Nur Putri Handayani, Biasanya dipanggil Putri atau Puput. Ia merupakan anak bungsu dari empat bersaudara. Dilahir di Jakarta pada tanggal 13 September 2002. Saat ini tinggal bersama kedua orangtua di Duri Kosambi, Jakarta Barat. Putri memulai pendidikan di TK Darul Fatim pada saat usia 4 tahun. Kemudian Putri memilih melanjutkan belajar di SD Duri Kosambi 02 Pagi karena dekat dari rumahnya. Saat SMP ia bersekolah di SMP Negeri 108 Jakarta, Beberapa kali ia juga masuk kedalam Ranking 10 Besar selama SMP.

Setelah lulus SMP, Putri kemudian melanjutkan pendidikan tingkat atas ia tidak lolos seleksi PPDB di SMA Negeri di Jakarta, dan memilih untuk masuk MA Swasta dekat rumahnya yang bernama MA Annida Al- Islamy Jakarta dan mengambil peminatan jurusan Ilmu Pengetahuan Alam namun tidak lolos seleksi dan dipindahkan ke jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial. Ketika pertama masuk di MA, ia sama sekali mengalami culture shock dan juga harus beradaptasi dengan pelajaran dan lingkungan yang berbeda dari saat ia di SMP. Ilmu Pengetahuan Sosial yang dulunya pelajaran yang ia tidak sukai, mau tidak mau ia harus tetap mempelajarinya.

Saat kelas 10, ia mendapat tugas presentasi pertama pada pelajaran Geografi dan saat itu juga ia mulai menyukai dan antusias pada pelajaran Geografi dan membuatnya ingin melanjutkan pendidikan S1 jurusan Pendidikan Geografi di Universitas Impian di Universitas Sebelas Maret Surakarta. Selama 3 tahun di MA, ia belajar dengan sungguh-sungguh dan

selalu masuk dalam ranking 3 Besar untuk mendapatkan hasil nilai yang cukup dan bisa lolos SNMPTN. Namun saat hari itu tiba pengumuman SNMPTN, Putri dinyatakan tidak lolos seleksi. Meski mengalami kegagalan, Putri tetap ikhtiar dan berdoa sampai akhirnya dinyatakan lulus SPAN-PTKIN di UIN Jakarta jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Selama mengampu perkuliahan di jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam membuat Putri mempunyai minat baru dalam dunia Penyiaran/ Broadcasting dan membuatnya mengambil peminatan Broadcasting dan pernah berkunjung langsung ke salah satu stasiun TV dan ia juga tertarik dalam pembuatan program siaran acara TV maupun Radio dan juga video editing. Putri Berharap suatu saat ia bisa berkontribusi positif dalam dunia Penyiaran di Indonesia.

Vionita Maharani,
Tarjamah, Fakultas Adab dan Humaniora



Gambar 5.3: Vionita Maharani

Nama saya Vionita Maharani, bisa dipanggil vio. Saya lahir di Tegal pada tanggal 02 Oktober 2002, saya anak pertama dan mempunyai 2 adik laki-laki, hobi saya adalah berbelanja dan berlari. Sekarang saya sedang belajar di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Tarjamah.

Diba Azro,
Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah Keguruan



Gambar 5.4: Diba Azro

Diba Azro atau biasa dipanggil diba,iba atau azro. merupakan anak kedua dari dua bersaudara alias diba adalah seorang anak bontot yang lahir di Jakarta 11 mei 2002 dengan zodiak taurus. masa kecilnya di dihabiskan di suatu kelurahan yang bernama Gandul,Cinere,Depok. Diba menempuh pendidikan tingkat SD di SDIT An-Nuriyyah Jagakarsa. kemudian diba melanjutkan pendidikan tingkat SMP Di MTSN 19 Jakarta lalu dari MTS diba pun melanjutkan pendidikannya di tingkat SMA di MAN II Jakarta. Disinilah karakter diba azro terbentuk menjadi seseorang yang cukup agamis dikarenakan dari sd pun diba berada disekolah islam yang semua muridnya ialah orang islam.

Setelah lulus pendidikan di MAN II Jakarta diba melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi meski dengan beberapa kali percobaan yakni diba harus gagal lewat jalur SPAN-PTKIN tak berhenti disitu diba juga gagal dalam jalur SBMPTN DI UPN Jakarta. Namun diba tidak pantang menyerah begitu saja diba pun mengikut tes uin jakarta lewat jalur UMPTKIN Alhamdulillah dalam jalur itu Diba Azro pun lulus di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah Keguruan. hingga akhirnya Diba Azro bisa mengikuti KKN di semester 7 ini. doain yaa temen temen semoga diba azro bisa menjadi Diba Azro S,Pd dengan lancar serta tidak ada penghambat yang membuat Diba Lelah. Terimakasih.

Nabila Sayyidah,
Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Gambar 5.5: Nabila Sayyidah

Nabila Sayyidah, anak tunggal yang akrab disapa nabila atau bila. Lahir di Jakarta pada tanggal 29 Mei 2002. Walaupun lahir di Jakarta, ia memiliki keturunan Jawa dan Sunda. Nabila menghabiskan masa kecilnya di daerah Petamburan, Jakarta Pusat. Kali pertama, ia bersekolah di TK Aisyiyah 79. Di sana, ia diajarkan oleh guru sekaligus ibunya sendiri yang merupakan guru di TK tersebut. Kemudian, pada usia 6 tahun Nabila bersekolah di SDN Slipi 01 Pagi. Namun, ketika naik ke kelas IV Nabila dan keluarganya pindah rumah sehingga mengharuskan ia pindah sekolah. Ia pindah rumah ke daerah Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Lalu, ia melanjutkan pendidikan SD di SDN Sukabumi Utara 10 Pagi yang terletak tidak jauh dari rumahnya.

Nabila melanjutkan pendidikan tingkat menengah pertamanya di MTs Negeri 12 Jakarta. Di MTs, ia mengikuti ekstrakurikuler tahfidz dan dokumentasi. Selain itu, Nabila mengikuti *math club* untuk menyalurkan minatnya pada pelajaran matematika. Ia lulus dengan nilai UN pelajaran matematika yang hampir sempurna. Setelah itu, Nabila menempuh pendidikannya di SMA Negeri 85 Jakarta jurusan MIPA. Saat di SMA, ia mengikuti ekstrakurikuler rohani Islam.

Nabila bercita-cita menjadi seorang guru matematika dikarenakan terinspirasi oleh ibunya sendiri yang merupakan seorang guru dan ia sangat menyukai pelajaran matematika. Pada awalnya Nabila memilih jurusan

pendidikan matematika melalui jalur SNMPTN, namun ia belum berhasil diterima. Kemudian, ia mencoba lagi melalui jalur SBMPTN memilih jurusan yang sama. Selain itu, karena ia khawatir tidak diterima di jurusan yang ia inginkan, ia mendaftar SPMB UIN Jakarta melalui jalur raport dan memilih pendidikan matematika sebagai pilihan pertama dan pendidikan biologi sebagai pilihan kedua. Hari pengumuman SPMB UIN Jakarta tahap 1 tiba, Nabila diterima di jurusan pendidikan biologi. Sebenarnya, ia agak kecewa dikarenakan ia gagal diterima di jurusan yang sangat ia inginkan, sekaligus bersyukur karena diterima di jurusan pendidikan biologi. Nabila masih berharap diterima di jurusan pendidikan matematika melalui jalur SBMPTN, hingga akhirnya hari pengumuman tiba, alhamdulillah ia diterima. Saat ini Nabila sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan pendidikan matematika semester 7 sesuai dengan keinginannya. Ia berharap dapat mewujudkan cita-citanya menjadi guru matematika yang dicintai oleh murid-muridnya.

Vara Fajarani,

Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi



Gambar 5.6: Vara Fajarani

Vara Fajarani, mahasiswi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik khususnya dalam bidang manajemen bisnis, dan telekomunikasi. Selain itu, ia juga mempunyai kemampuan nonakademik yaitu, time management, digital marketing, design, kerajinan tangan. Ia mempunyai bisnis dibidang kerajinan tangan dan desain, ia menjadikan hal tersebut sebagai sarana untuk menyalurkan kemampuan akademik dan kemampuan non akademik yang ia miliki.

Tri Anggeraini Br Tarigan,
Hukum Ekonomi Syariah,Fakultas Syariah Dan Hukum



Gambar 5.7: Tri Anggeraini Br Tarigan

Dia bernama Tri Anggeraini Br Tarigan, biasa dipanggil rain, anak ketiga dari tiga bersaudara. Lahir di Tanah Sumatera pada tanggal 09 Desember 2001. Pendidikan pertama yang ia duduki di SDN 02 040475 di kampung tempat ia dibesarkan, lalu melanjutkan pendidikannya ke tingkat selanjutnya di SMPN 1 Kecamatan Simpang Empat, kemudian setelah itu melanjutkan pendidikan SMA nya di Pondok Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah selama empat tahun.

Setelah selesai menamatkan pendidikan SMA nya, ia mendaftarkan dirinya di beberapa universitas ternama baik di Sumatera maupun di Jawa, setelah menunggu beberapa waktu maka tibalah pengumuman kelulusan dan alhamdulillah ia lulus di salah satu Universitas terbaik yaitu Universitas Islam Negeri Jakarta dimana di situ ia memilih jurusan Hukum Ekonomi Syariah karena ia memang tertarik di bidang yang berkaitan dengan hukum.

Rain memiliki hobi membaca, travelling, dan menemukan hal-hal baru. Ia menyukai kegiatan-kegiatan kampus seperti ikut organisasi atau sering mengikuti seminar-seminar baik diluar maupun di dalam kampus. Ia sangat menyukai alam baik pegunungan maupun pantai.

Walaupun ia anak yang super aktif dan mudah bosan namun tidak menyukai kebisingan maupun mencari masalah dengan orang lain. Ia seorang anak yang bisa menempatkan diri yang biasanya bersikap ekstrovet

maka dengan mudah ia akan bersifat pendiam ketika sekelilingnya tidak sesuai dengan apa yang terjadi.

Motto yang selalu ia junjung tinggi adalah “Jika Kamu Pernah Mengalami Banyak Kesakitan, Maka Jangan Sampai Orang Lain Merasakan Kesakitan Tersebut”.

Nur Aini,

Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Gambar 5.8: Nur Aini

Nama panjang saya Nur Aini, biasa di panggil Aini. Lahir di Tangerang pada tanggal 27 Juni 2002. Dilahirkan dari keluarga sederhana yang memiliki 2 putri dan 1 putra. Saya memiliki hobi memasak dan biasanya saya menjual itu dikalangan teman saya. Saya adalah orang yang sangat ceria dan sangat modis dibandingkan teman-teman saya. Menurut saya berpenampilan yang unik dan beda dengan yang lainnya membuat diri saya semakin percaya diri. Saya ingin menghilangkan starad kecantikan yang ada. Bahwa semua Perempuan itu cantik dengan keunikannya masing-masing. Sekian biodata diri yang saya buat semoga dapat menginspirasi semua orang yang membacanya.

Ahmad Luthfi,

Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Gambar 5.9: Ahmad Luthfi

Dilahirkan di Jakarta, 23 November 2001. Merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Masa kecil nya dihabiskan di daerah Semanan, Jakarta Barat. Ia tinggal bersama kedua orang tua dan abang nya. Ia memiliki hobi yaitu travelling atau berjalan-jalan dan juga bermain game. Laki-laki yang biasa di panggil luthfi ini menempuh pendidikan tingkat SD di SDN Semanan 06 PG, kemudian melanjutkan pendidikan ditingkat SMP di MTS Annida Al-Islamy Jakarta dan melanjutkan pendidikan ditingkat SMA di MA Annida Al-Islamy Jakarta.

Setelah itu, selepas SMA ia melanjutkan kembali pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sebelum masuk ke universitas, ia mencoba berbagai jalur tes seperti SBMPTN, UMPTKIN, dan SPMB Mandiri. Akan tetapi dari hasil SBMPTN itu tidak lolos, lalu UMPTKIN mendapatkan hasil yang memuaskan sehingga ia mendapatkan atau lolos ke UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dan untuk tes SPMB Mandiri di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, alhamdulillah ia lulus dari tes dan berhasil mendapatkan PTN tersebut. Ia memilih UIN Syarif Hidayatullah Jakarta karena memang dekat dari rumah nya, sekitar 1 jam-an dari rumah nya untuk sampai ke UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia memilih jurusan Manajemen Pendidikan & Ekonomi Syariah, dan yang terpilih yaitu ialah pilihan pertama Manajemen Pendidikan.

Ia memiliki karakter pendiam, suka dengan menyendiri dan tidak suka bicara panjang lebar atau basa-basi. Mungkin segitu saja biografi singkat dari luthfi, sekian dan terima kasih.

Arrafi Fadillah

Hukum Keluarga, Fakultas Syariah dan Hukum



Gambar 5.10: Arrafi Fadillah

Arrafi Fadillah atau biasa dipanggil Arrafi, Rafi, atau Fadil. Merupakan anak pertama dari dua bersaudara yang lahir di Jakarta pada 16 Juli 2002. Masa kecilnya dihabiskan di daerah kecil yang bernama Kalideres, Jakarta Barat. Arrafi menempuh pendidikan tingkat SD di SDN Pegadungan 13 Pagi, kemudian melanjutkan pendidikannya ditingkat SMP di MTs. Sirojul Huda yang terletak tidak jauh dari rumahnya. Karena mengetahui betapa pentingnya menuntut ilmu untuk masa depan yang cerah, maka Arrafi melanjutkan pendidikannya di salah satu Madrasah Aliyah yang cukup ternama di daerah Jakarta Barat, yakni MAN 17 Jakarta dengan mengambil jurusan Ilmu-Ilmu Sosial. Di MAN 17 Jakarta inilah karakter seorang Arrafi dibentuk melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan Organisasi Siswa Intera Sekolah. Ekstrakurikuler yang Arrafi ikuti antara lain Hadroh dan Pramuka. Pada ekstrakurikuler Pramuka ia terpilih sebagai Pradana (Ketua) Putra Pramuka MAN 17 Jakarta dan pada organisasi OSIS pun ia pernah masuk kedalam kandidat Calon Ketua OSIS, namun dikarenakan satu dan lain hal ia terpilih menjadi Sekretaris OSIS MAN 17 Jakarta.

Setelah lulus dari MAN 17 Jakarta, Arrafi bertekad untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi. Meskipun tidak mudah

karena harus gagal lewat jalur SNM-PTN dan SPAN-PTKIN, namun ia tetap semangat dengan berusaha melalui jalur UM-PTKIN dan berkat pertolongan-Nya serta dorongan yang kuat dari doa mama dan papa akhirnya Arrafi berhasil diterima di salah satu perguruan tinggi Islam negeri terbaik di Indonesia yakni Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan memilih Program Studi Hukum Keluarga. Dengan membawa semangat jiwa organisasi yang telah terbentuk sejak tingkat Madrasah Aliyah, ia bergabung ke salah satu Lembaga Semi Otonom yang berfokus pada bidang keilmuan Ilmu Falak di Fakultas Syariah dan Hukum, yakni Islamic Astronomy Student Council. Di LSO tersebut sekarang ia ditunjuk sebagai Ketua Divisi Media. Selain tergabung di Organisasi kampus, ia juga aktif menjadi *Volunteer* di beberapa lembaga Kemanusiaan, seperti Aksi Cepat Tanggap, Dompot Dhuafa Volunteer, dan Human Initiative Volunteer Energy. Namun saat ini hanya berfokus pada satu lembaga yakni Human Initiative Volunteer Energy di bidang *Disaster and Rescue* (kebencanaan dan pertolongan).

Maisa Tsara Shabirah,
Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi.



Gambar 5.11: Maisa Tsara Shabirah

Maisa Tsara Shabirah merupakan anak ke- 2 dari 3 bersaudara. Ia lahir di Jakarta, 23 Februari 2003. Menempuh pendidikan di bangku sekolah mulai dari MI Miftahul Falah, SMPN 31 Jakarta, dan SMA Muhammadiyah 18 Jakarta. Memilih program studi Sistem Informasi untuk pendidikan perkuliahannya adalah hal yang ia pertimbangkan.

Saat H-2 penentuan jurusan masuk kuliah ia mengganti pilihannya menjadi Sistem Informasi sesuai dengan arahan sekolah bahwa program studi ini

yang sesuai dengan ia kedepannya. Awalnya, ia memang kesulitan untuk memahami mata kuliah karena ia tidak memiliki dasar pemahaman terkait jurusannya. Namun, setelah beberapa waktu ia mencari ketertarikan di jurusannya akhirnya ia tertarik dalam bidang product management. Butuh waktu yang lama untuk meyakinkan dirinya untuk mendalami bidang ini. Tetapi, ia masih terus belajar untuk menjadi product manager di suatu hari nanti.

Di sisi lain dari pendidikannya, ia suka mendengarkan musik, berkumpul dengan teman-temannya, dan mencari hal-hal yang membuatnya tertarik di social media ataupun internet. Ia suka mendengarkan lagu One Direction, Tulus, Hi-vi dan masih banyak lagi. Selain itu, di sela waktu luangnya ia juga suka menonton series luar negeri. Bukan hanya untuk hiburan saja, namun ia lakukan untuk belajar bahasa asing. Ia menyukai belajar bahasa karena hal yang seru untuk dapat memahami saat berkomunikasi secara langsung. Saat ini, bahasa yang ia pelajari adalah bahasa inggris dan bahasa korea. Untuk bahasa inggris, ia pelajari karena sangat penting bagi karier kedepannya, apalagi di bidang yang ia minati membutuhkan keahlian bahasa inggris untuk berkomunikasi di timnya. Sedangkan, untuk bahasa korea ia pelajari karena menurutnya bahasa negara tersebut sedang ramai dipelajari dan ia tidak ingin tertinggal untuk ikut memahaminya.

Nurul Alda Vera,
Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Gambar 5.12: Nurul Alda Vera

Nurul Alda Vera atau yang biasa dipanggil Alda. Lahir di Gunung Tua, Kabupaten Padang Lawas Utara, Provinsi Sumatera Utara, 28 Mei 2002.

Anak ke dua dari tiga bersaudara. Seorang mahasiswi yang sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan prodi Pendidikan IPS. Hobi membaca novel, menulis puisi, dan bermain gitar. Moto hidup “Berhenti menyalahkan segalanya, lakukan apa yang membuatmu bahagia.” Untuk lebih mengenalnya, bisa kunjungi akun Instagram-nya: @aldaveraharahap

Niswa Safitri,

Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora



Gambar 5.13: Niswa Safitri

Niswa Safitri, biasa dipanggil nis/niswa/wa, merupakan anak ke-3 dari 4 bersaudara. Lahir di Pontianak, 10 Agustus 2000. Dia memulai jenjang pendidikannya di TK Raudhatul Atfal dilanjutkan dengan Sekolah Dasar di MIN Teladan, kemudian SMP di MTSN 2 Pontianak, faktanya dari TK-SMP Niswa bersekolah di sekolah yang sama dengan kakak dan abangnya, hal itu tentu menjadi beban tersendiri baginya di masa-masa itu, namun pada masa SMA-nya Niswa memutuskan rantai ‘sekolah yang sama’ itu, dia menghabiskan waktu remajanya di Pesantren Tahfiz Daarul Qur’an Putri Cikarang, di tanah rantau ini Niswa menggunakan waktu lima tahun dalam hidupnya, dikarenakan adanya program I’daad di masa awal pondok serta pengabdian selama satu tahun setelah kelulusannya. Pada jenjang perkuliahan Niswa memilih Sejarah Peradaban Islam dari Fakultas Adab dan Humaniora sebagai fokus studinya.

Niswa memiliki banyak hobi, yang terkadang membuat dirinya sendiri bingung apa hobi sebenarnya yang ia miliki. Namun, hobi yang akhir-akhir ini ia senangi adalah traveling, kulineran, membaca buku, belajar bahas Inggris serta bersepeda. Dari dulu, Niswa senang sekali mencoba hal-hal

baru yang dia sendiri tidak yakin apakah dia bisa melakukannya ataupun akan menyukai hal tersebut, itulah hidup, warnanya menyesuaikan bagaimana kamu menjalaninya. Oh iya, cita-cita terbesar dalam hidupnya ialah keliling dunia gratis, lewat ilmu yang dia punya... psst keliling dunia pakai dana pribadi juga ga masalah, doain rezekinya berlimpah yaa hahahaha

Adilah Citra Anindya,
Ekonomi Pembangunan , Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Gambar 5.14: Adilah Citra Anindya

Hai perkenalkan namaku Adilah Citra Anindya, kalian dan teman-temanku biasa panggil aku Dila tapi orang-orang Desa rancailat panggil aku Citra. Saat ini aku masih resmi menjadi seorang mahasiswa di semester 7 (Tujuh) Program Studi Ekonomi pembangunan Fakultas ekonomi dan bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Berbicara sedikit tentang diriku Aku adalah anak yang periang dan mudah beradaptasi tapi kadang agak ngeselin sih. Aku suka sekali bersosialisasi maka dari itu, aku senang dan lumayan banyak bergabung di beberapa organisasi kampus maupun luar kampus. Karena bagiku dengan bersosialisasi aku jadi lebih tahu banyak hal dari orang-orang yang aku jumpai. Hobiku adalah menulis baik membuat artikel, quotes quotes galau dan lainnya.

Sedikit cerita tentang perkuliahan, seperti yang aku bilang diatas aku adalah mahasiswa prodi ekonomi pembangunan dengan konsentrasi di bidang perencanaan pembangunan. Prodi aku tidak berpaku pada satu aspek saja tetapi segala aspek yang memberi dampak terhadap perekonomian baik sosial, lingkungan, politik dan lainnya. Semenjak menggeluti bidang ini aku

jadi terbiasa dalam menganalisis suatu hal, berpikir kritis bahkan sangat berteman dengan data-data karena menguji dan ilmu statistika adalah temanku. Untuk saat ini selain kuliah aku juga sedang magang di salah satu lembaga Think tank bernama Center for Southeast Asian Studies-Indonesia. CSEAS adalah lembaga riset ataupun penelitian dengan fokus studinya di lingkup Asia Tenggara. Karena sekarang aku sudah menjadi mahasiswa di semester akhir maka aku harus memikirkan apa tema untuk skripsiku dan sekarang aku sedang tertarik dengan isu-isu lingkungan yang insyaallah aku dijadikan tema skripsi aku jadi buat yang baca ini doain aku cepat-cepat lulus ya. Sekian perkenalan dari aku pasti ga jelas tapi emang gitu orangnya. Salam kenal siapapun yang membaca ini.

Suci Haryani,
Ilmu hubungan Internasional, Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu politik.



Gambar 5.15: Suci Haryani

Suci Haryani perempuan kelahiran Sumatera Barat 11 Desember 2002 . Menempuh pendidikan di MTS Muhammadiyah Padang Panjang Sumatera Barat, dan MA Muhammadiyah kauman Padang panjang. Menempuh pendidikan tinggi di UIN Jakarta dengan program studi Ilmu Hubungan Internasional.

Ilmu hubungan Internasional memang menjadi jurusan impiannya sedari masih duduk di bangku sekolah menengah pertama, namun ketika duduk di bangku sekolah akhir ia memutuskan untuk mengambil jurusan Ilmu Komunikasi di Universitas Sumatera Utara melalui jalur Prestasi dan disayangkan sekali tidak lolos, oleh sebab itu ia kembali ke tujuannya

untuk memilih jurusan Ilmu Hubungan internasional. Baginya Ilmu Hubungan Internasional merupakan Ilmu yang sangat menarik karena di jurusan itu ia akan mendapatkan banyak insight baru yang sangat luas mengenai ekonomi, hukum, politik maupun cara bernegosiasi negara satu dengan negara yang lainnya.

Di sisi lain dari Background pendidikannya di atas, ia sangat gemar mendengarkan musik, mendatangi tempat-tempat baru (jalan-jalan) dan ia juga sangat suka fotografi. Ia suka mendengarkan lagu-lagu Sheila on 7, Coldplay, the Beatles dan masih banyak lagi.

Ilham Muhammad Faqih,
Fakultas Dirasat Islamiyah



Gambar 5.16: Ilham Muhammad Faqih

Dilahirkan di Bekasi pada tanggal 12 Januari tahun 2000. Merupakan anak pertama dari bapak Almashuri dan ibu Siti Janainah, mempunyai 2 adik perempuan. Bertempat tinggal di Bekasi di kp.pisangan kecamatan tambun Utara Bekasi.

Menempuh pendidikan jenjang Mi di Bekasi yang bernama Madrasah Ibtidaiyah Attaqwa 51, lalu melanjutkan ke jenjang Smp di Karawang sambil menuntut ilmu di pesantren almahrusiyah Karawang sampai masa tamat SMP 3 tahun disana, Lalu melanjutkan jenjang MA di pesantren terpadu Al Kahfi selama 3 tahun lamanya.

Setelah menempuh perjalanan pendidikan dari SD – MA, ia melanjutkan perjalanan pendidikannya ke universitas Islam Syarif Hidayatullah dengan jalur span ptikn mengambil fakultas dirasat islamiyah, sambil mengabdikan

dirinya di pesantren Al-Qur'an Nur Medina Tangerang Selatan sampai sekarang.

Muhammad Ali Jalumampang,
Hukum Ekonomi Syariah , Fakultas Syariah Dan Hukum



Gambar 5.17: Muhammad Ali Jalumampang

Perkenalkan nama saya Muhammad Ali Jalumampang, lahir di Jakarta 08 Januari 2002 kemudian saya berdomisili di Jl. Karya Rt. 07 Rw. 01 No.21 Kecamatan Kramat Jati Kelurahan Tengah Jakarta Timur. Saya dilahirkan dari keluarga yang luar biasa papah saya bernama Akhmad Akhsin dan mamah saya Lilis Marfuah saya anak ke tiga dari tiga bersaudara anak pertama Kaka saya Sri Ageng Wirdhana, kedua Kaka saya Nur Rama Dini Saadah dan terakhir saya Ali anak terakhir.

Riwayat Pendidikan saya dari TK, Madrasah Ibtidaiyah Negeri 13 (MIN), lalu lanjut mondok 6 tahun di Ponpes Asshiddiqiyah 2 Tangerang Batu Ceper sekolahnya MTS Manbaul Ulum, SMA Manbaul Ulum dan tamat dari SMA saya meneruskan kuliah S1 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.

Hobi saya banyak salah satunya mencoba hal baru yang menarik dan asik saya suka menabung dan suka berbisnis kecil-kecilan karena cita-cita saya jadi pengusaha sukses yang mana itu dapat menghasilkan peluang yang bagus. Saya orang yang suka berdiskusi, tak suka keributan lalu suka keliling dan berdampak pastinya.

Pengalaman prestasi saya alhamdulillah banyak pernah rangking 1,2,3 di MTS dan SMA lalu ikut kajian di MPR maupun DPR ikut organisasi yang ada di

kampus aktif eksternal maupun internal jadi anggota dema fakultas dan lain lain pengurus sapma dan organisasi lain nya saya juga suka ikut pelatihan di kampus maupun luar kampus Pengalaman kerja saya pernah di pt. Mesindo teknesia, koordinator survei jadi peneliti arus survei indonesia, usaha dagang buah dan bisnis online. Dan skill saya public speaking, analisis data, microsoft word, team work sekian terimakasih

Bakas Resa,
Hukum Tata Negara , Fakultas Syariah dan Hukum



Gambar 5.18: Bakas Resa

Hallo semua Perkenalkan Nama saya Bakas Resa merupakan putra pertama dari pasangan Bapak Samian dan Ibu Reny Yulianah dari tiga bersaudara. Panggilan saya biasa di panggil Bakas dikalangan teman-teman sebaya, saya mempunyai tiga adik kandung. Adik kandung saya pertama bernama Reysa Anli sedang menempuh pendidikan di SMA (Sekolah Menengah Atas, adik kandung saya kedua bernama Safhira putri Balqhis sedang menempuh pendidikan di SD (Sekolah Dasar), adik kandung saya ketiga bernama Geulis Liliana putri sedang menunggu untuk masuk sekolah SD (Sekolah Dasar). Saya kelahiran Jakarta, 11 Maret 2002 dan sedang menempuh pendidikan kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Semester 7 program studi Hukum Tata Negara (Siyasah). Jenjang pendidikan yang saya tempuh yaitu, SDN Semanan 12 Pagi pada tahun lulus 2014, dan kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 225 Jakarta pada tahun lulus 2017, lalu menempuh pendidikan di SMAN 94 Jakarta pada tahun lulus 2020.

Cita-cita yang saya tempuh pada selesai lulus SMA belum tercapai, saya bercita-cita ingin menjadi seorang polisi dengan tujuan untuk membantu

perekonomian keluarga serta menjadi jenjang karir untuk bekerja. Pada akhirnya saya memutuskan untuk berkuliah terlebih dahulu dikarenakan mendapatkan dukungan dari Bapak dan Ibu saya. Dukungan tersebut yang saya ambil untuk semangat kuliah dan mengakhiri perkuliahan di tahun 2024 nanti. Saya sadar bahwa Tuhan telah merencanakan jalan untuk saya yang lebih indah di masa depan. Saya berdomisili di kampung Malang Kelurahan Semanan Kecamatan Kalideres Kota Jakarta Barat. Besar harapan saya dengan kinerja yang saya jalani agar menjadi kunci kesuksesan di masa yang akan datang Sekian Terima Kasih!!!

Rahmat Husnul Yasir Gulo,
Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Gambar 5.19: Rahmat Husnul Yasir Gulo

Rahmat Husnul Yasir Gulo lahir pada tanggal 24 Januari 2001, di Kota Gunungsitoli, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Dia berasal dari keluarga yang memiliki latar belakang suku Nias dan orangtuanya adalah seorang Pegawai Negeri Sipil (PNS). Rahmat juga memiliki seorang kakak yang bekerja di Jakarta.

Pendidikan merupakan bagian penting dalam perjalanan hidup Rahmat. Dia merupakan lulusan dari SMA Negeri 1 Gunungsitoli, SMP Negeri 1 Gunungsitoli serta SDN 2 Gunungsitoli dan saat ini sedang menempuh pendidikan tinggi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jurusan Manajemen. Selama masa kuliahnya, Rahmat telah mencapai banyak pencapaian. Dia berhasil menjadi sekretaris DEMA (Dewan Eksekutif Mahasiswa) Fakultas Ekonomi dan Bisnis di UIN Jakarta dan menjadi anggota HMPS Manajemen. Selain itu, Rahmat juga menduduki

posisi sebagai Ketua Galang Kemajuan Milenial Indonesia dan menerima Beasiswa GenBI.

Di luar akademik dan organisasi, Rahmat memiliki minat yang besar dalam investasi. Hobi-hobinya meliputi bermain billiard dan berenang. Dia juga aktif dalam berbagai kegiatan sosial dan masyarakat, khususnya sebagai Ketua Galang Kemajuan Milenial Indonesia yang berfokus pada membantu masyarakat yang membutuhkan.

Rahmat adalah seorang yang proaktif dalam mengembangkan potensinya. Saat ini, kehidupannya penuh dengan berorganisasi dan berkuliah, menciptakan dampak positif di lingkungan sekitarnya. Untuk masa depan, Rahmat memiliki cita-cita menjadi seorang pemimpin yang bermanfaat bagi masyarakat dan negara, dengan tujuan utama untuk berkontribusi dalam memajukan kesejahteraan masyarakat.

Mokhamad Wakhid Rizky Haryanto

Hukum Keluarga, Fakultas Syariah dan Hukum



Gambar 5.20: Mokhamad Wakhid Rizky Haryanto

Mokhamad Wakhid Rizky Haryanto Adalah Mahasiswa Jurusan Hukum Keluarga. Ia memiliki kompetensi Dalam Bidang Hukum Baik Secara Hukum Dalam Pernikahan Dan Hukum Tentang Perceraian. Selain itu Ia Memiliki Kompetensi Non-Akademik Yaitu Menguasai Bahasa Arab Dan Bahasa Inggris, Memiliki Kemampuan Dalam Menghadapi Suatu Kasus Perdebatan. Posisi Dia Saat ini Adalah Sebagai Anggota Kelompok KKN 144 Mangala 2023.



No : 03.001/KKN-MNGL/VII/2023 Rancailat, 7 Agustus 2023
Lamp. :-
Hal : Undangan Workshop Kearsipan

Yang terhormat,
Kepala Desa Rancailat
Hj. Rumsinah
Di Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt. Selubungan dengan akan diadakannya Program kerja terkait "Workshop Kearsipan" oleh program Kuliah Kerja Nyata (KKN) 144 yang akan diadakan di Desa Rancailat, kami dari kelompok KKN 144 Mangala mengundang Bapak/Ibu dalam acara Workshop Kearsipan yang insyaallah akan dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal : Kamis, 10 Agustus 2023
Waktu : 09.00 WIB s/d selesai
Tempat : Balai Desa Rancailat

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran program kerja KKN ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok

Sekretaris

Mahli Muhammad
NIM. 11200251000101

Nur Putri Handayani
NIM.11200510000019

No : 03.002/KKN-MNGL/VII/2023 Rancailat, 7 Agustus 2023
Lamp. :-
Hal : Undangan Workshop Kearsipan

Yang terhormat,
Perangkat Desa Rancailat
Di Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt. Selubungan dengan akan diadakannya Program kerja terkait "Workshop Kearsipan" oleh program Kuliah Kerja Nyata (KKN) 144 yang akan diadakan di Desa Rancailat, kami dari kelompok KKN 144 Mangala mengundang Bapak/Ibu dalam acara Workshop Kearsipan yang insyaallah akan dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal : Kamis, 10 Agustus 2023
Waktu : 09.00 WIB s/d selesai
Tempat : Balai Desa Rancailat

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran program kerja KKN ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok

Sekretaris

Mahli Muhammad
NIM. 11200251000101

Nur Putri Handayani
NIM.11200510000019



No : 05.001/KKN-MNGL/VIII/2023 Tangerang, 14 Agustus 2023
Lampiran :-
Perihal : Surat Permohonan Kesiediaan Narasumber

Kepada Yth.
Dr. Endah Meirita, SE, M.Si.
Di Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga Ibu dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt. Selubungan dengan akan diadakannya Penyuluhan UMKM terkait "Seminar UMKM Go Digital" oleh program Kuliah Kerja Nyata (KKN) 144 Mangala yang akan diadakan di Desa Rancailat, kami dari kelompok KKN 144 mengundang Ibu untuk menjadi narasumber dalam Penyuluhan UMKM, yang insyaAllah dilaksanakan pada:

Tanggal : Sabtu, 19 Agustus 2023
Waktu : 10:00 S/d Selesai
Tempat : Kantor Balai Desa Rancailat

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Ibu dapat hadir demi kelancaran program KKN ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat Kami,

Ketua Kelompok

Sekretaris

Mahli Muhammad
NIM. 112002510000101

Nur Putri Handayani
NIM.11200510000019

No : 05.004/KKN-MNGL/VIII/2023 Rancailat, 17 Agustus 2023
Lamp. :-
Hal : Undangan Seminar UMKM

Yang terhormat,
Ketua TPKK Desa Rancailat
Di Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt. Selubungan dengan akan diadakannya "Seminar UMKM Go Digital" dengan tema "Efisiensi Produk UMKM dengan Pemanfaatan Teknologi Digital" oleh program Kuliah Kerja Nyata (KKN) 144 yang akan diadakan di Desa Rancailat, kami dari kelompok KKN 144 Mangala mengundang Bapak/Ibu dalam acara Seminar UMKM Go Digital yang insyaallah akan dilaksanakan pada:

Tanggal : Sabtu, 19 Agustus 2023
Waktu : 10:00 s/d Selesai
Tempat : Kantor Balai Desa Rancailat

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran program KKN ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat Kami,

Ketua Kelompok

Sekretaris

Mahli Muhammad
NIM. 112002510000101

Nur Putri Handayani
NIM.11200510000019



No : 02.002/KKN-MNGL/VII/2023 Rancailat, 03 Agustus 2023
Lampiran :-
Perihal : Surat Permohonan Peminjaman Tempat

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SMP 1 Atap Rancailat
Di Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salan silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt. Sehubungan dengan akan dilaksanakannya Penyuluhan Hukum terkait "Pencegahan dan Penanggulangan Kenakalan Remaja" oleh program Kuliah Kerja Nyata (KKN) 144 Mangala yang akan diadakan di Desa Rancailat, kami dari kelompok KKN 144 untuk di berikan tempat untuk diskusi publik terkait acara kami.

Tanggal : Selasa, 8 Agustus 2023
Waktu : 10:00 S.d. Selesai
Tempat : SMP 1 Atap Rancailat

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak dapat hadir demi kelancaran program KKN ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat Kami,

Ketua Kelompok

Mahdi Muhammad
NIM. 11200251000101

Sekretaris

Nur Putri Handayani
NIM.11200510000019

No : 04.004/KKN-MNGL/VIII/2023 Rancailat, 12 Agustus 2023
Lamp. :-
Hal : Permohonan Perizinan Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik dan Non-Organik

Organik

Yang terhormat,
Kepala Sekolah SDN Rancailat II
Di Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, teriring do'a dan salam semoga Ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari

Bersama dengan surat ini, kami kelompok KKN 144 UIN Syarif Hidayatullah akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) terkait "Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik dan Non-Organik" di SDN Rancailat II pada hari Selasa, 15 Agustus 2023.

Melalui surat ini pula, kami mohon kiranya Ibu berkenan menerima kami dan memberikan izin untuk melaksanakan program kerja KKN 144 di Desa Rancailat.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok

Mahdi Muhammad
NIM. 11200251000101

Sekretaris

Nur Putri Handayani
NIM.11200510000019



No : 06.002/KKN-MNGL/VIII/2023 Rancailat, 17 Agustus 2023
Lampiran :-
Perihal : Surat Permohonan Peminjaman Tempat

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SMK Al-Aroby
Di Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salan silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt. Sehubungan dengan akan dilaksanakannya Penyuluhan Edukasi terkait "Pencegahan dan Penanggulangan Seks Bebas dilakalangan Remaja" oleh program Kuliah Kerja Nyata (KKN) 144 Mangala yang akan diadakan di Desa Rancailat, kami dari kelompok KKN 144 UIN Jakarta memohon untuk diberikan izin peminjaman tempat untuk Penyuluhan Edukasi di Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Acara penyuluhan Edukasi ini hanya Allah akan dilaksanakan pada:

Tanggal : Senin, 21 Agustus 2023
Waktu : 13:30 s/d Selesai
Tempat : SMK Al-Aroby

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat mengizinkan kami melakukan penyuluhan demi kelancaran program KKN ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok

Mahdi Muhammad
NIM.11200251000101

Sekretaris Kelompok

Nur Putri Handayani
NIM.11200510000019

No : 06.005/KKN-MNGL/VIII/2023 Rancailat, 17 Agustus 2023
Lamp. :-
Hal : Surat Undangan Penyuluhan Edukasi Seks Bebas

Yang terhormat,
Ketua TPBK Desa Rancailat
Di Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salan silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga Ibu dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt. Sehubungan dengan akan dilaksanakannya Penyuluhan Edukasi terkait "Pencegahan dan Penanggulangan Seks Bebas dilakalangan Remaja" oleh program Kuliah Kerja Nyata (KKN) 144 yang akan diadakan di Desa Rancailat, kami dari kelompok KKN 144 Mangala mengundang Ibu dalam acara penyuluhan Edukasi Seks Bebas yang hanya Allah akan dilaksanakan pada:

Tanggal : Senin, 21 Agustus 2023
Waktu : 13:30 s/d Selesai
Tempat : SMK Al-Aroby

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Ibu dapat hadir demi kelancaran program KKN ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat Kami,

Ketua Kelompok

Mahdi Muhammad
NIM. 11200251000101

Sekretaris

Nur Putri Handayani
NIM.11200510000019



KULIAH KERJA NYATA (KKN) MANGALA 144
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
TAHUN 2023
Desa Rancailat, Kecamatan Ersek, Kabupaten Tangerang
Telp: 08594519913/Masai, Email: kknmangala144@gmail.com



No : 07.009/KKN-MNGL/VIII/2023 Rancailat, 22 Agustus 2023
Lamp : -
Hal : Undangan Penutupan Program KKN 144

Yang terhormat,
Ustadz. Marsadi Kp. Cayur Tegat Rt. 001
Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt.


Sehubungan dengan berakhirnya program KKN yang diadakan di Desa Rancailat, kami dari kelompok KKN 144 Mangala UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengundang Bapak/Ibu dalam acara Penutupan KKN 144 yang insyaallah akan dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal : Rabu, 23 Agustus 2023
Waktu : 10.00 WIB s/d selesai
Tempat : Balai Desa Rancailat


Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran acara Penutupan program KKN ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok *Hormat Kami,*


Mahlii Muhammad
NIM. 11200251000101

Sekretaris Kelompok


Nur Putri Handayani
NIM.11200251000019



KULIAH KERJA NYATA (KKN) MANGALA 144
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
TAHUN 2023
Desa Rancailat, Kecamatan Ersek, Kabupaten Tangerang
Telp: 08594519913/Masai, Email: kknmangala144@gmail.com



No : 07.003/KKN-MNGL/VIII/2023 Rancailat, 22 Agustus 2023
Lamp : -
Hal : Undangan Penutupan Program KKN 144

Yang terhormat,
Perangkat Desa Rancailat
Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt.


Sehubungan dengan berakhirnya program KKN yang diadakan di Desa Rancailat, kami dari kelompok KKN 144 Mangala UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengundang Bapak/Ibu dalam acara Penutupan KKN 144 yang insyaallah akan dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal : Rabu, 23 Agustus 2023
Waktu : 10.00 WIB s/d selesai
Tempat : Balai Desa Rancailat

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran acara Penutupan program KKN ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.


Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok


Mahlii Muhammad
NIM. 11200251000101

Hormat Kami,

Sekretaris Kelompok


Nur Putri Handayani
NIM.11200251000019

B. DOKUMENTASI

Pembukaan KKN 144



Gambar 5.22: Pemetongan Tumpeng sebagai Simbolik Peresmian KKN 144



Gambar 5.23: Sambutan Ketua KKN 144 Pada Saat Pembukaan



Gambar 5.24: Foto Bersama Pembukaan KKN 144

Penhijauan Sekolah



Gambar 5.25: Penanaman Pohon di SDN Rancailat II



Gambar 5.26: Penanaman Pohon di SDN Rancailat I



Gambar 5.27 dan 5.28: Penanaman Pohon di PAUD Ikhtianur

Mengajar di SDN Rancailat II



Gambar 5.29: Upacara di SDN Rancailat II



Gambar 5.30: Mengajar di SDN Rancailat II



Gambar 5.31: Foto Bersama siswa SDN

Rancailat II



Gambar 5.32: Mengajar siswa SDN

Rancailat II



Gambar 5.33: Senam Bersama siswa SDN Rancailat II

Program Kerja Mengajar di Pondok Pesantren Durottul Qulub



Gambar 5.34 dan 5.35: Mengajar di Pondok Pesantren Durottul Qulub



Gambar 5.36 dan 5.37: Mengajar di Pondok Pesantren Durottul Qulub

Mengajar di Taman Baca Al-Sakinah



Gambar 5.38 dan 5.39: Mengajar di Taman Baca Al-Sakinah



Gambar 5.40 dan 5.41: Mengajar di Taman Baca Al-Sakinah



Gambar 5.42 dan 5.43: Mengajar di Taman Baca Al-Sakinah



Gambar 5.44: Penutupan di Taman Baca Al-Sakinah

Workshop Kearsipan Berbasis Arteri



Gambar 5.45: Foto Bersama saat

Workshop Kearsipan Berbasis Arteri



Gambar 5.46: Pemaparan Materi

Oleh Mahlil Muhammad

Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik, Nonorganik & B3 di SDN Rancailat II



Gambar 5.47: Foto Bersama saat Sosialisasi Pemilahan Sampah



Gambar 4.48: Sesi tanya jawab tentang jenis sampah



Gambar 5.49 dan 4.50: Suasana ketika Sosialisasi Pemilahan Sampah Diskusi Publik Pencegahan Kenakalan Remaja di SMPN 3 Kresek



Gambar 5.51: Foto Bersama Saat Diskusi Publik Pencegahan Kenakalan Remaja



Gambar 5.52: Foto Bersama Saat Diskusi Publik Pencegahan Kenakalan Remaja



Gambar 5.53: Sambutan Oleh Guru SMPN 3 Kresek

Seminar Kesehatan tentang Pencegahan Seks Bebas di SMK Al- Arobi



Gambar 5.54 dan 5.55: Foto Bersama Saat Pencegahan Seks Bebas di SMK Al- Arobi

Mengajar di PAUD Ikhtianur



Gambar 5.56 dan 5.57: Mengajar di PAUD Ikhtianur



Gambar 5.58: Mengajar di PAUD Ikhtianur

Gambar 5.58: Senam Bersama di PAUD Ikhtianur

Tasyakuran bersama warga Desa Rancailat



Gambar 5.59 dan 5.60: Suasana makan bersama setelah tasyakuran bersama warga

Seminar UMKM Go Digital



Gambar 5.61: Pemaparan Materi
Oleh Dr. Endah Meiria, SE, M.Si.



Gambar 5.62: Pemaparan Materi
Oleh Vara Vajarani



Gambar 5.63: Pemaparan Materi
Oleh Dr. Endah Meiria, SE, M.Si.



Gambar 5.64: Foto Bersama Saat
Seminar UMKM Go Digital

Inventarisasi Kaca Cembung dan Tong Sampah untuk Desa Rancailat



Gambar 5.65: Pemasangan Kaca Cembung Di Desa Rancailat



Gambar 5.66: Penyediaan tong sampah di Kantor Desa Rancailat

Kerja Bakti POSKO KKN 144



Gambar 5.67: Suasana Kerja Bakti di POSKO KKN 144

Pawai Obor



Gambar 5.68 dan 5.69: Suasana Pawai Obor di Desa Rancailat



Gambar 5.70 dan 5.71: Suasana Pawai Obor di Desa Rancailat
Karnaval HUT RI ke- 78 di Desa Rancailat



Gambar 5.72 dan 5.73: Suasana Karnaval HUT RI Ke-78 di Desa Rancailat



Gambar 5.74 dan 5.75: Suasana Karnaval HUT RI Ke-78 di Desa Rancailat



Gambar 5.76 dan 5.77: Suasana Karnaval HUT RI Ke-78 di Desa Rancailat
Lomba HUT RI ke 78 di Desa Rancailat



Gambar 5.78 dan 5.79: Suasana Lomba HUT RI Ke-78 di Desa Rancailat



Gambar 5.80 dan 5.81 Suasana Lomba HUT RI Ke-78 di Desa Rancailat



Gambar 5.82 dan 5.83: Suasana Lomba HUT RI Ke-78 di Desa Rancailat
Penutupan Kegiatan KKN 144 di Balai Desa



Gambar 5.84: Foto Bersama Penutupan KKN 144



“Ibu mengucapkan banyak terima kasih kepada adik-adik mahasiswa yang sudah mengabdikan selama satu bulan di Desa Rancailat, baik itu berupa program, kontribusi pada kegiatan di desa serta telah mengenalkan masyarakat Desa Rancailat dengan dunia digital. Harapan ibu, semoga apa yang adik-adik berikan dapat menjadikan Desa Rancailat ini lebih baik lagi.” - **Hj. Rumsinah (Kepala Desa Rancailat)**

“Saya mewakili orang tua dan santri semuanya mengucapkan banyak terima kasih kepada kakak-kakak mahasiswa atas pengabdian yang diberikan selama program KKN ini. Semoga menjadi amal jariyah dan semoga kakak-kakak menjadi orang yang sukses.” - **Ustadz Marsadi (Guru Taman Baca Desa Rancailat)**

“Alhamdulillah kak... semenjak kalian membantu mengajar anak-anak di PAUD ini, mereka lebih semangat, lebih percaya diri untuk maju ke depan dan juga sudah tidak manja atau cengeng lagi. Mungkin dengan metode pengajaran seperti bernyanyi dan bermain, anak-anak tidak merasa bosan dan dapat mencairkan suasana kelas.” - **Mama Zahra (Wali Murid Siswi PAUD Ikhtianur)**

“Kesan Saya setelah mengikuti program Seminar UMKM Go Digital yang diadakan oleh mahasiswa yakni memberikan Saya wawasan baru mengenai dunia digital yang dapat dimanfaatkan untuk berwirausaha. Pada seminar itu juga kami diberikan pelatihan bagaimana memasarkan produk kami di e-commerce dan melakukan pembayaran non-tunai dengan mudah melalui QRIS.” - **Mardani (UMKM Desa Rancailat)**

